

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF
DAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X MAN 3 NGAWI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Bahasa

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta untuk Memenuhi

Sebagian Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Tirta Sari

196151058

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF
DAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X MAN 3 NGAWI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Bahasa

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta untuk Memenuhi

Sebagian Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Tirta Sari

196151058

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Tirta Sari

NIM 196151058

Kepada

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

UIN Raden Mas Said Surakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tirta Sari

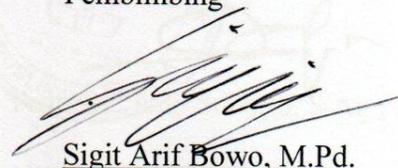
NIM : 196151058

Judul : Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Kelas X MAN 3 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang studi Tadris Bahasa Indonesia. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pembimbing



Sigit Arif Bowo, M.Pd.

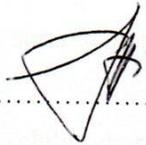
NIP 19910405 201903 1 022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X MAN 3 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Tirta Sari telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Adab dan Bahasa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada hari jum’at, tanggal 19 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang studi Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua sidang merangkap Penguji 1:

Andi Wicaksono, M.Pd.

()

NIP 19850319 201503 1001

Sekretaris merangkap Penguji 2:

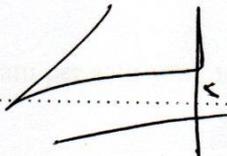
Sigit Arif Bowo, M.Pd.

()

NIP 19910405 201903 1 022

Penguji Utama:

Dr. Siti Isnaniah, S.Pd., M.Pd.

()

NIP 19821114 200604 1 004

Sukoharjo, 19 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

()

Prof. Dr. Fero Suharto, S.Ag., M.Ag

NIP 19710403 199803 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, penulis memberikan persembahan tulisan ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi.
2. Ibuku tersayang yang senantiasa mendukung, membantu, dan menyebutku dalam tiap doanya.
3. Adik tercinta yang telah memberikan dukungan serta semangat selama saya menempuh kuliah S1
4. Dosen pembimbing, Sigit Arif Bowo, M.Pd. yang selalu sabar memberi arahan, masukan, dan motivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan.
5. Seluruh dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah mengajar dan membagikan ilmunya selama empat tahun ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Teman-teman yang selalu menemani dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah turut andil membantu dalam penyusunan skripsi.

MOTTO

“Orang paling bijak itu boleh jadi paling banyak menelan kehidupan yang menyakitkan, tersakiti oleh sekitarnya. Tetapi dia memilih menjadikannya pelajaran berharga”

(Tere Liye)

“Hidup tak selalu harus berlari, berjalan sudah cukup asal bisa sampai”

“Aku memang tak sekuat ibu, tapi demi ibu aku rela sekuat baja”

(Penulis)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tirta Sari

NIM : 196151058

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Adab dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X MAN 3 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan dari hasil karya orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X MAN 3 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023”**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membimbing, membantu, dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dengan tulus kepada seluruh pihak yang berkaitan sebagai berikut.

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dian Uswatun Hasanah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Sigit Arif Bowo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar selalu memberikan arahan, masukan, dan motivasi.
5. Penguji skripsi yang telah memberi arahan, kritik, dan saran.
6. Segenap dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman.
7. Keluarga dan semua pihak yang telah memberikan doa dan dukungan.
8. Teman-teman Prodi Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2019, yang selalu memberi semangat.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sukoharjo, 19 Mei 2023

Penulis

Tirta Sari

NIM 196151058

ABSTRAK

Tirta Sari. 2023. "Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X MAN 3 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023". Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dosen Pembimbing: Sigit Arif Bowo, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan: 1) hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi; 2) hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi; dan 3) hubungan secara bersama-sama antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah survey dengan studi korelasional. Sampel terdiri atas 76 siswa kelas X MAN 3 Ngawi tahun ajaran 2022/2023. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji persyaratan dan uji instrumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: (1) pengumpulan data tes berupa unjuk kerja; (2) tes pertanyaan pilihan ganda (tes objektif); (3) teknik nontes angket tertutup. Variabel keterampilan menulis teks eksposisi divalidasi dengan validitas isi dan konstruk, sedangkan reliabilitasnya menggunakan reliabilitas rating; validitas tes penguasaan kalimat efektif menggunakan rumus korelasi poin biserial, dan reliabilitasnya menggunakan rumus KR-20. Validitas angket minat membaca menggunakan rumus korelasi *product moment* sedangkan reliabilitasnya menggunakan *alpha cronbach*. Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut: 1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi dengan hasil uji signifikansi sebesar 9,68, hasil korelasi sebesar 0,34, dan hasil kontribusi sebesar 11,6%; 2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi dengan hasil uji signifikansi sebesar 4,16, hasil korelasi sebesar 0,23, dan hasil kontribusi sebesar 5,32%; dan 3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi dengan hasil uji signifikansi sebesar 5,70 hasil korelasi sebesar 0,37, dan hasil kontribusi sebesar 13,5%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditunjukkan bahwa ketiga hipotesis penelitian yaitu penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 3 Ngawi.

Kata Kunci: korelasional; penguasaan kalimat efektif; minat membaca; keterampilan menulis teks eksposisi.

ABSTRACT

Tirta Sari. 2023. *"The Correlation Between Effective Sentence Mastery and Interest in Reading with Exposition Text Writing Skills in Class X MAN 3 Ngawi Academic Year 2022/2023"*. Thesis: Indonesian Language Tadris Study Program, Faculty of Adab and Language, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor: Sigit Arif Bowo, M.Pd.

This study aims to find: 1) the relationship between effective sentence mastery and expository text writing skills; 2) the relationship between reading interest and writing skills of expository texts; and 3) the joint relationship between effective sentence mastery and reading interest with expository text writing skills. The research method in this study is a survey with a correlational study. The sample consisted of 76 students of class X MAN 3 Ngawi for the 2022/2023 academic year. The analysis technique used includes requirements test and instrument test. Data collection techniques in this study used: (1) test data collection in the form of performance; (2) multiple choice question test (objective test); (3) closed questionnaire non-tes technique. The exposition text writing skills variable was validated by content and construct validity, while the reliability used rating reliability; the validity of the effective sentence mastery test used the biserial point correlation formula, and the reliability used the KR-20 formula. The validity of the reading interest questionnaire uses the product moment correlation formula while the reliability uses Cronbach's alpha. The results of the research are summarized as follows: 1) there is a significant positive relationship between effective sentence mastery and the skill of writing exposition text with a significance test result of 9.68, a correlation result of 0.34, and a contribution result of 11.6%; 2) there is a significant positive relationship between reading interest and writing skills of exposition text with a significance test result of 4.16, a correlation result of 0.23, and a contribution result of 5.32%; and 3) there is a significant positive relationship between effective sentence mastery and reading interest with writing skills of exposition text with a significance test result of 5.70, a correlation result of 0.37, and a contribution result of 13.5%. Based on the research that has been done, the conclusion is that the three research hypotheses namely effective sentence mastery and interest in reading individually or jointly have a significant positive relationship with the writing skills of exposition texts of class X MAN 3 Ngawi.

Keywords: *relationship; effective sentence mastery; interest in reading; expository text writing skills.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori	7
1. Hakikat Penguasaan Kalimat Efektif	7
a. Pengertian Kalimat Efektif	7
b. Ciri-ciri Kalimat Efektif	8
c. Faktor Penyebab Kalimat Tidak Efektif	9

2. Hakikat Minat Membaca	12
a. Pengertian Minat Membaca	12
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca	13
c. Ciri-ciri Minat Membaca	14
3. Hakikat Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	15
a. Pengertian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	15
b. Struktur Teks Eksposisi	16
c. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	17
d. Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi	18
e. Penilaian Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	18
B. Kajian Pustaka	19
C. Kerangka Berpikir	22
D. Perumusan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Metode dan Desain Penelitian	26
C. Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Teknik Pengambilan Sampel	28
E. Data dan Sumber Data	29
1. Data	29
2. Sumber Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Instrumen Penelitian	31
1. Instrumen Penguasaan Kalimat Efektif	31
a. Definisi Konseptual Penguasaan Kalimat Efektif	31
b. Definisi Operasional Penguasaan Kalimat Efektif	31
c. Indikator Penguasaan Kalimat Efektif	31

2.	Instrumen Minat Membaca	32
a.	Definisi Konseptual Minat Membaca	32
b.	Definisi Operasional Minat Membaca	32
c.	Indikator Minat Membaca	32
3.	Instrumen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	33
a.	Definisi Konseptual Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	33
b.	Definisi Operasional Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	33
c.	Indikator Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	34
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas	34
a.	Uji Validitas	34
b.	Uji Reliabilitas	36
I.	Hipotesis Statistik	37
J.	Teknik Analisis Data	37
K.	Prosedur Penelitian	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN	39
A.	Deskripsi Data	39
1.	Data Penguasaan Kalimat Efektif	39
2.	Data Minat Membaca	41
3.	Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	43
B.	Uji Prasyarat Analisis	45
1.	Uji Normalitas Data	45
2.	Uji Keberartian dan Linearitas Regresi	46
C.	Pengujian Hipotesis	48
1.	Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	48
2.	Hubungan antara Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	50
3.	Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	52

D. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	59
A. Simpulan	59
B. Saran	60
C. Implikasi	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Korelasional

Gambar 4.1 Histogram Frekuensi Skor Penguasaan Kalimat Efektif

Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Skor Minat Membaca

Gambar 4.3 Histogram Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Gambar 4.4 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linear Sederhana Y atas X_1

Gambar 4.5 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linear Sederhana Y atas X_2

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Kalimat Efektif

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Minat Membaca

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Penguasaan kalimat Efektif

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Minat Membaca

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.5 Anava untuk Regresi Linear

Tabel 4.6 Anava untuk Regresi Linear

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1A	67
Lampiran 1B	68
Lampiran 1C	72
Lampiran 1D	73
Lampiran 1E	74
Lampiran 2A	86
Lampiran 2B	87
Lampiran 2C	90
Lampiran 2D	91
Lampiran 2E	92
Lampiran 3A	96
Lampiran 3B	97
Lampiran 3C	100
Lampiran 3D	101
Lampiran 3E	106
Lampiran 4A	107
Lampiran 4B	110
Lampiran 5A	113
Lampiran 5B	116
Lampiran 5C	119
Lampiran 6A	122
Lampiran 6B	123
Lampiran 7A	124
Lampiran 7B	129
Lampiran 8A	134
Lampiran 8B	135

Lampiran 9A	136
Lampiran 9B	137
Lampiran 10	138
Lampiran 11	140
Lampiran 12	141
Lampiran 13	142
Lampiran 14A	143
Lampiran 14B	144
Lampiran 14C	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Sumartini (2019) Bahasa Indonesia mempunyai karakter utama guna menambah rangkaian emosional, kemasyarakatan, intelektual, serta menunjang keberhasilan dalam mempelajari seluruh pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah. Terdapat empat keterampilan dalam mempelajari Bahasa Indonesia, di antaranya ialah keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Menurut (Rahma Riswari, 2014) pelajaran Bahasa Indonesia diharap mampu menumbuhkan kualitas murid dalam berbincang dengan lawan bicara dengan benar, baik secara tulis maupun secara lisan. Selain yang disebutkan tadi, mata pelajaran Bahasa Indonesia diharap mampu menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra atau dapat menghargai karya sastra yang beredar. Siswa juga diharap mampu memakai Bahasa Indonesia dengan efektif serta efisien sesuai aturan dan etika yang berlaku.

Menulis menjadi satu kemampuan yang diteliti dan harus tercapai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menulis bukan suatu yang mudah dilaksanakan, bukan juga suatu yang sulit untuk dilaksanakan. Menulis diperuntukkan merekam atau membuku, menginformasikan maupun melaporkan, mengekspresikan, dan mengadakan perilaku pembaca. Menulis suatu hal yang sangat pokok dan wajib ditanamkan pada jiwa manusia sedini mungkin. Banyak faktor manusia tidak menyukai kegiatan menulis. Faktor penyebabnya menurut (Mulyani, 2019) ialah, pertama, dari dalam meliputi kurang sadar akan betapa penting menulis untuk peningkatan diri. Kedua, mendapat pengalaman menulis yang kurang menyenangkan. Ketiga, kurang mampu menyusun kalimat termasuk penggunaan kalimat efektif. Keempat, tidak ada semangat atau motivasi untuk menulis. Kelima, lingkungan keluarga yang motivasi dan minat baca tulisnya yang rendah.

Menurut (Mulyani, 2019), sesungguhnya menulis ialah suatu yang sangat mendasar. Menulis dirasa amat bermanfaat untuk semua orang guna meringankan dalam mengutarakan pendapat atau tanggapan kepada manusia lainnya. Selaras

dengan pendapat (Simarmata, 2019: 7) menulis dirasa sangat penting karena berkaitan dengan kinerja otak, tubuh memerlukan olahraga dan hati, agar otak tetap berpikir positif. Dengan menulis, manusia akan mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikirannya melalui tulisan. Dengan hal ini, otak akan terbiasa dan terasah sehingga tidak pikun kedepannya.

Satu contoh perwujudan kemampuan menulis adalah keterampilan menulis teks eksposisi dalam wujud alenia (Hasibuan, 2016). Adapun hal yang wajib dipahami siswa ketika pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas ialah keterampilan menulis yang bersifat ekspresif. Diharap siswa mampu mengorganisasikan pikiran, mengembangkan ide menjadi tulisan, menulis dengan teratur, satu contohnya dalam menulis karangan eksposisi. Sulasmi, dkk (2013) berpendapat dalam penulisan karangan eksposisi harus ditulis dengan persoalan yang terpercaya agar pembaca sepakat dengan argumen yang ditulis. Di samping terkait tata cara penulisannya, pemilihan bahasa yang efektif dalam menulis teks eksposisi, pembuatannya juga bersangkutan dengan penyampaian ide suatu pokok masalah.

Bersumber pada observasi di lapangan ditemukan kenyataan bahwa menulis teks eksposisi kurang diminati siswa. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa kendala diantaranya, kurangnya rasa percaya diri siswa menjadi kendala ketika menulis teks eksposisi dikarenakan ketidakmampuan siswa ketika menyampaikan ide dan gagasan dalam wujud teks. Lain daripada itu siswa masih kebingungan ketika memilih tema, minat membaca yang rendah, dan kurang menguasai penulisan kalimat secara efektif.

Aktivitas menulis teks eksposisi dalam bentuk paragraf ditentukan oleh apa yang digunakan siswa tersebut seperti penggunaan susunan kalimat yang sesuai, sehingga arti yang terdapat pada suatu teks akan tersalurkan dengan bijak. Oleh adanya penguasaan kalimat efektif, siswa akan lebih mudah untuk menulis teks eksposisi ke dalam beberapa paragraf.

Peneliti melakukan penelitian menulis teks eksposisi di MAN 3 Ngawi mengingat pada tingkat menengah atas, siswa seharusnya mampu menuangkan gagasannya melalui kegiatan yang positif. Keterampilan menulis harus dikembangkan siswa kelas X SMA sesuai dengan KI (4): Menalar, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait pengembangan yang dipelajari pada sekolah secara mandiri, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan juga pada Kompetensi Dasar 4.2: Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara tulis maupun lisan.

Kemampuan dalam menyusun kalimat secara efektif ialah aspek yang wajib dikuasai siswa. Kalimat yang efektif berarti dapat sesuai sasaran, memberikan pengaruh, dan memberikan daya tarik terhadap pembaca. Putrayasa dalam (Sasangka, 2014) menyatakan kalimat efektif yakni kalimat yang dapat mengirimkan pengetahuan secara sempurna karna syarat yang berlaku untuk menjadi kalimat yang efektif terpenuhi. Keraf dalam (Sasangka, 2014) juga berpendapat bahwasanya kalimat efektif tidak hanya memenuhi kaidah tata bahasa atau gramatika, tetapi di dalamnya juga didukung oleh rentetan aspek lain.

Nur Fahmi (2017) berpendapat bahwa menulis dan membaca ialah aktivitas yang sama-sama berhubungan satu dengan yang lainnya. Membaca juga satu contoh dari empat kemampuan berbahasa yang bersifat mendapatkan informasi melalui tulisan. Aspek terpenting dalam proses penerimaan informasi melalui tulisan dan daya serap informasi bakal terkendala dan mubadzir dalam proses membaca, seandainya daya paham informasi tidak terjadi. Membaca ialah sesuatu yang krusial pada aktivitas lingkungan yang bertambah rumit. Manusia hidup pasti berimplikasi dengan kegiatan membaca. Sementara menurut Tarigan (2008:7), membaca diartikan sebagai satu metode yang dikerjakan sekaligus dimanfaatkan oleh pembaca guna mendapatkan pesan yang akan diutarakan oleh penulis melalui media kata maupun tulis. Dalam dunia pendidikan kegiatan membaca bisa dikatakan suatu hal yang tidak bisa dinego, mayoritas proses mendapatkan pengetahuan akan terus digali anak usia dini sampai dengan anak kuliah melalui

aktivitas membaca. Oleh karenanya, dengan membaca akan mendapat hal yang baik untuk pembaca, tujuan membaca akan berdampak pada keterbukaan pada pandangan mengenai beberapa masalah.

Ginting dalam (Meliyawati, 2016:31) berpendapat bahwa minat baca ialah kegiatan terarah dari aktivitas membaca yang menyenangkan dan dapat memberi nilai, minat baca ialah faktor penting dalam kegiatan membaca, di lingkungan sekitar apalagi minat membaca lebih minim daripada minat di bidang lain. Selaras dengan pendapat Darmono dalam (Meliyawati 2016: 31) berpendapat mengenai minat baca ialah dominasi seseorang dalam melakukan suatu hal terhadap kegiatan membaca.

Tujuan penelitian ini guna membuktikan ada tidaknya hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi, minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi, serta penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Merujuk pada permasalahan tersebut. Pada penelitian ini dapat dilihat adakah hubungan positif antara ketiga variabel tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar uraian latar belakang tersebut, masalah yang muncul lalu yang diidentifikasi yaitu Keterampilan menulis siswa masih rendah, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni (1) perbedaan minat membaca siswa (2) Penguasaan kalimat efektif pada siswa (3) siswa belum memahami secara betul kaidah kebahasaan teks eksposisi (5) Siswa belum menemukan inspirasi dalam menulis teks eksposisi. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan penguasaan kalimat efektif dan minat membaca siswa dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasar identifikasi masalah yang dipaparkan, oleh karenanya harus dimunculkan pembatasan masalah agar dapat dilakukan penelitian lebih terarah dan terfokus dalam mengambil kasus yang ada. Maka peneliti meneliti penguasaan

kalimat efektif, minat membaca, dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 3 Ngawi.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan, bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah terdapat hubungan positif antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 3 Ngawi?
2. Adakah terdapat hubungan positif antara minat membaca dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 3 Ngawi?
3. Adakah terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 3 Ngawi?

E. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini yakni agar tahu mengenai ada atau tidaknya:

1. Hubungan antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 3 Ngawi.
2. Hubungan antara minat membaca dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 3 Ngawi.
3. Hubungan secara bersama-sama antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 3 Ngawi.

F. Manfaat Penelitian

Oleh adanya penelitian dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga diperoleh manfaat sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah dan memperkaya teori terkait keterampilan menulis teks eksposisi dan hubungannya dengan penguasaan kalimat efektif dan minat membaca.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yakni bisa memberi manfaat terhadap:

a. Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharap dapat memberikan motivasi dan semangat bagi siswa MAN 3 Ngawi dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia terkhusus materi teks eksposisi.

b. Guru

Sebagai bahan evaluasi guru agar sadar dan terus menambah kualifikasi diri, keterampilan, serta pengetahuan guru mengenai profesionalitas guru, yaitu untuk menjadi guru yang ideal.

c. Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharap mampu menjadi bahan referensi membuat penelitian lebih lanjut yang lebih variatif dengan jumlah populasi lebih banyak dan mengembangkan pembaruan pada ranah pendidikan yang lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

Dari apa yang ada dalam permasalahan penelitian, penulis mengangkat tiga teori yang akan dijabarkan dalam landasan teori berikut. Pertama, hakikat penguasaan kalimat efektif. Kedua, hakikat minat membaca, ketiga hakikat keterampilan menulis teks eksposisi.

1. Hakikat Penguasaan Kalimat Efektif

a. Pengertian Kalimat Efektif

Menulis tidak hanya sekedar menuangkan isi pikirannya ke dalam bentuk kalimat. Menurut pendapat Sutan Takdir Alisyahbana dalam (Siddik, 2016: 59), kalimat merupakan satuan perkumpulan kata yang terkecil adalah mengandung pikiran yang lengkap. Sedangkan menurut Akaidah dalam (Nuryaningsih, 2021), kalimat yang baik akan gampang dimengerti pembaca secara tepat sasaran. Kalimat tersebut disebut juga dengan kalimat efektif. Kalimat efektif terdapat gagasan-gagasan pada pikiran pembaca seperti apa yang dipikirkan oleh penulis. Dengan ini artinya kalimat efektif ditulis sengaja guna mencapai info yang diharapkan penulis kepada pembaca. Putrayasa dalam (Sasangka, 2014: 42) menyatakan kalimat efektif yakni kalimat yang dapat mengirimkan pengetahuan secara sempurna karna syarat yang berlaku untuk menjadi kalimat yang efektif terpenuhi. Keraf dalam (Sasangka, 2014: 42) juga berpendapat bahwasanya kalimat efektif tidak hanya memenuhi kaidah tata bahasa atau gramatika, tetapi di dalamnya juga didukung oleh rentetan aspek lain.

Jadi, kalimat efektif ialah kalimat yang terdapat daya kuat maupun gagasan-gagasan kepada pola pikir pendengar maupun pembaca. Agar diterima dengan baik, kalimat efektif sering memperlihatkan gagasan pokoknya.

b. Ciri-ciri Kalimat Efektif

Jika pemakaiannya tepat dalam mengungkapkan gagasan, maka kalimat dapat dikatakan efektif dan dapat dipahami pembaca. Maka dari itu, menurut Akhaidah Parera dalam (Nuryaningsih, 2021) kalimat efektif memiliki ciri-ciri yakni:

1. Kesatuan dan Kesepadanan

Pikiran atau gagasan yang dituangkan dalam menulis kalimat efektif harus seimbang dengan bahasa yang akan dipergunakan. Kalimat yang sepadan dapat diamati melalui struktur bahasa yang mendukung gagasan yang dituangkan dalam kalimat efektif. begitupun dengan kesatuan, tercipta oleh adanya kesatuan diantara S (subjek) – P (predikat), P (predikat) – O (objek), dan P (predikat) – K (keterangan).

2. Kesejajaran

Kesejajaran termasuk ke dalam ciri dari kalimat efektif yang harus sejajar dengan gagasan yang akan dituangkan, sedangkan bentuk bahasa menjadi wadah untuk pengungkapannya. Sabarti, dkk dalam (Suyanto, 2015: 46) mengungkapkan bahwasanya kesejajaran pada kalimat yakni pemakaian bentuk bahasa yang serasi maupun tatanan bahasa yang sama digunakan dalam susunan serial. Menurut pendapat (Nuryaningsih, 2021) kesejajaran satuan dalam kalimat efektif terdapat dua macam, yaitu kesejajaran bentuk dan kesejajaran makna. Satuan disini berarti satuan dari bahasa. Unsurnya seperti subjek, predikat, objek yang terdiri atas beberapa unsur yang tiap unsurnya disebut satuan.

3. Penekanan

Setiap kalimat pasti akan memuat suatu gagasan pokok. Gagasan pokok atau inti dari pikiran dalam kalimat ini akan secara langsung ditonjolkan oleh penulis. Penekanan kalimat tersebut dengan cara memberikan kata istimewa atau pusat perhatian pada unsur atau bagian dari kalimat, agar bagian dari kalimat tersebut dapat menimbulkan perhatian oleh mereka yang membaca atau mendengarnya. Ida Bagus dalam (Suyanto, 2015: 46).

4. Hemat dalam Mengolah Kata

Hemat dalam mengolah kata disini ialah hemat menggunakan kata maupun frasa yang dirasa tidak begitu penting dituliskan kembali. Suatu kata yang hemat dikarenakan terdapat gramatikal dan makna kata. Sehingga apa yang termaktub dalam kalimat efektif susunan katanya hemat dan tidak bertele-tele.

5. Kevariasian dalam Struktur Kalimat

Manusia bisa dikatakan sebagai penulis yang baik jika ia sendiri bisa menjadi pembaca yang baik pula. Tapi sebaliknya, pembaca yang baik juga belum tentu ia adalah seorang penulis yang baik pula. Penulis pun wajib mengerti tulisannya dibaca oleh orang lain. Maka dari itu agar tulisan seorang penulis tidak monoton diperlukan suatu variasi dalam struktur kalimat yang dipakai penulis agar pembaca tertarik akan apa yang ia tulis.

Sejalan dengan pendapat di atas, Putrayasa (2014: 14) mengungkapkan ciri-ciri dari kalimat efektif dapat diukur berdasarkan aspek-aspek berikut ini; (1) bahasa baku, (2) kelogisan, (3) singkat dan jelas, (4) memperhatikan kohesi dan koherensi, (5) variasi bahasa. Lebih lanjut Waridah (2018: 308) mengemukakan ciri-ciri kalimat efektif antara lain; (1) memiliki setidaknya satu subjek dan satu predikat, (2) ejaan yang benar, (3) pemilihan kata yang tepat, (4) logis dan sistematis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, indikator penilaian dari kalimat efektif yaitu (1) kehematan, (2) kevariasian, (3) koherensi/kepaduan, (4) pemilihan kata yang tepat, (5) ejaan yang benar.

c. Faktor Penyebab Kalimat menjadi Tidak Efektif

Kalimat akan menjadi tidak efektif dikarenakan oleh beberapa faktor. Menurut pendapat Dibia dkk (2017), faktor tersebut meliputi banyak hal seperti:

1. Kalimat kontaminasi atau kerancuan

Kalimat kontaminasi atau rancu bisa tercipta karena sandaran bentuk kata, runtutan kata, maupun kalimat. Dampak dari kerancuan tercipta oleh dua peluang, yakni:

- a. Orang yang belum menguasai pemakaian bahasa secara baik, dari menyusun kalimat, frasa maupun menggunakan runtutan imbuhan guna menciptakan kata.
- b. Kerancuan dapat terjadi karena unsur ketidaksengajaan ketika menulis atau melafalkan kata, dua artian di dalam pemikirannya hingga yang dilafalkannya itu secuil diambil mulai bagian awal dan secuil lainnya diambil dari yang terakhir. Satuan susunan ini menciptakan runtutan yang begitu rancu. Badudu dalam (Dibia dkk, 2017).

2. Pleonasme atau kata yang berlebihan

Kalimat pleonasme adalah kalimat yang mengandung sifat dilebih-lebihkan. Terdapat empat penyebab kalimat pleonasme diantaranya:

- a. Pada kesatuan frasa terdapat dua maupun lebih kata yang maknanya sama;
- b. Kata jamak yang ditulis berkali-kali;
- c. Pengertian satu kata telah terdapat dalam kata lain pembentuk frasa tersebut; dan
- d. Kata tanda jamak diiringi dengan bentuk jamak pula.

3. Ambiguitas atau tafsiran ganda

Kalimat ambiguitas yakni kalimat yang telah memenuhi kaidah kebahasaan tetapi memiliki dua makna atau lebih, sehingga kalimat menjadi tidak efektif.

4. Ketidakpaduan unsur inti kalimat

Kalimat menjadi jelas dikarenakan adanya unsur yang lengkap. Kelengkapan unsur kalimat tersebut sekurang-kurangnya terdiri dari subjek dan predikat.

5. Pemborosan preposisi dan kata

Pemborosan kata ialah penggunaan kata yang tidak penting dalam suatu kalimat yang menyebabkan kalimat berubah tidak efektif.

6. Kesalahan nalar

Kalimat efektif ditulis menggunakan pikiran logis serta masuk akal, jika terdapat kesalahan nalar dalam penulisan kalimat efektif, maka kalimat tidak bisa dikatakan menjadi kalimat efektif.

7. Ketidaktepatan bentuk kata

Ketidaktepatan bentuk kata yakni dalam menggunakan kata tidak sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia dengan benar, sehingga menjadikan kalimat tidak efektif.

8. Ketidaktepatan makna kata

Kalimat tidak akan bermakna jika penggunaan katanya tidak tepat. Oleh sebab itu, aktivitas menulis harus diperhatikan penulisan dan hubungan antara makna dan kata secara tepat.

9. Dampak penggunaan bahasa daerah

Dampak penggunaan bahasa daerah yang mengakibatkan kalimat menjadi tidak efektif ialah bahasa daerah yang tidak bisa diterima dalam Bahasa Indonesia. Maka dalam penulisan kalimat efektif penulis wajib memperhatikan bahasa yang digunakan secara tepat.

10. Pengaruh bahasa asing

Bahasa asing selain berdampak positif guna menambah perbendaharaan Bahasa Indonesia juga berdampak buruk pada penulisan kalimat efektif. Pengaruh tersebut dapat mengganggu kaidah Bahasa Indonesia sehingga menimbulkan kalimat menjadi tidak efektif.

Berdasarkan pemaparan diatas, fterdapat banyak faktor yang menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif, yakni akibat dari seseorang yang kurang menguasai bahasa secara tepat, kata yang berlebihan, kata yang memiliki tafsiran ganda, unsur kalimat tidak lengkap, penggunaan kata yang tidak begitu penting, kata yang tidak masuk diakal, dampak penggunaan bahasa daerah, dan dampak penggunaan bahasa asing.

2. Hakikat Minat Membaca

a. Pengertian Minat Membaca

Minat menurut pendapat Sardiman dalam (Trygu, 2021: 21) adalah kondisi atau situasi yang berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan. Menurut Khairani dalam (Trygu, 2021: 21) juga berpendapat bahwa minat ialah kehendak, keinginan atau kesukaan. Minat merupakan reaksi mental terhadap sesuatu yang menyenangkan dan menawarkan kesenangan pada seseorang. Aktivitas dalam mengeja maupun melafalkan tulisan guna mendapatkan sebuah informasi adalah bagian dari pengertian membaca. Menurut Finochiaro dan Bonomo dalam (Tarigan, 2015: 9), secara ringkas membaca diartikan mengopek dan mengetahui arti yang terdapat dalam tulisan. Tarigan (2015: 9) berpendapat bahwa membaca merupakan suatu proses yang berhubungan dengan bahasa. Selaras dengan pendapat (Nurhadi, 2009), membaca merupakan tahapan mengolah bacaan secara kritis-kreatif dalam aktifitas pembaca guna mendapatkan daya paham bacaan secara menyeluruh, dan diimbangi dengan penilaian pada situasi, nilai, kegunaan, serta akibat dari bacaan itu.

Farida dalam (Darmadi, 2018: 152) mengatakan bahwasannya minat baca yakni keinginan yang kuat dari manusia dalam aktifitas membaca. Ginting dalam (Meliyawati, 2016: 31) berpendapat bahwa minat baca ialah kegiatan terarah untuk aktifitas membaca dengan tingkat kesenangan tinggi dalam kegiatan membaca karena menyenangkan dan dapat memberi nilai. Meliyawati (2016: 31) menyatakan bahwa minat baca ialah peran penting pada aktifitas membaca, dalam lingkungan sekitar khususnya minat membaca lebih cenderung kecil daripada minat di bidang lain. Selaras dengan pendapat Darmono dalam (Meliyawati 2016: 31) berpendapat bahwa minat baca ialah dominasi jiwa manusia untuk memotivasi keinginan manusia untuk melakukan sesuatu terhadap kegiatan membaca. Minat membaca adalah satu hal yang penting bagi seseorang, hal ini dikarenakan seseorang ingin mengetahui suatu hal salah satunya dengan membaca.

Jadi, dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan yakni minat membaca merupakan kegiatan yang mendorong seseorang ingin melakukan suatu hal terkait membaca tanpa paksaan apapun.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca

Janah (2014: 4) memaparkan minat membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Alam

Kompetensi atau keterampilan adalah sifat turunan yang diturunkan oleh orang tua kepada keturunannya. Jika anak memiliki minat membaca, anak secara otomatis meminjam atau mempunyai buku maupun bacaan yang dapat ditemui.

2. Jenis kelamin

Selain faktor alam, minat baca terpengaruh oleh berlainan gender. Kemungkinan berasal dari kodratnya, lelaki dan perempuan memiliki minat dan kesukaan yang berlainan.

3. Kualifikasi Pendidikan

Manusia dengan pendidikan yang lebih tinggi akan cenderung menyukai kegiatan membaca daripada manusia yang pendidikannya lebih rendah. Sebagai hasil perbedaan dalam bakat dan kualifikasi, manusia memiliki minat yang berbeda-beda.

4. Masalah Kesehatan

Status kesehatan manusia juga dapat mempengaruhi minat membaca. Manusia yang sehat dinilai lebih siap untuk melakukan kegiatan membaca.

5. Kesehatan Emosional

Kesehatan emosional seseorang dapat mempengaruhi minat membaca, karena berbagai karakteristik pribadi seseorang. Jika seseorang senang ataupun gembira, ia akan lebih bersemangat untuk mengambil buku dan membacanya.

6. Perilaku Sehari-hari

Seseorang yang telah terbiasa atau gemar membaca, minat membacanya pun akan tinggi. Orang yang senang membaca menghabiskan lebih banyak waktu membaca dalam satu hari daripada orang yang tidak terbiasa membaca.

Jadi, minat membaca seseorang dipengaruhi oleh berbagai karakteristik seseorang mulai dari gen, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, hingga kesehatan mental seseorang secara keseluruhan. Jika minat membaca seseorang rendah, maka salah satu faktor yang ditunjukkan tersebut tidak terpenuhi.

c. Ciri-ciri Minat Membaca

Septin (2018: 13) mengemukakan indikator minat membaca meliputi (1) kesenangan membaca, (2) pengetahuan tentang dampak positif membaca, (3) frekuensi membaca, (4) jumlah sumber bacaan. Selaras dengan pendapat tersebut, Safari dalam (Ony dkk, 2017) menyebutkan (1) perasaan senang membaca, (2) minat membaca siswa, (3) perhatian siswa, dan (4) keterlibatan siswa. Menurut Safari dalam (Maharani, dkk, 2017: 11), empat aspek minat baca diidentifikasi oleh (1) rasa yang menunjukkan girang dan inisiatif, (2) minat yang menunjukkan daya tanggap serta kesegaran, (3) pengertian dengan menunjukkan ketelitian dan keterlibatan.

Manusia yang memiliki minat membaca tinggi memiliki ciri khusus yang sama halnya dengan mereka dengan kategori minat baca rendah. Beberapa indikator untuk menilai hal ini ialah (1) frekuensi membaca, (2) jumlah sumber bacaan, (3) keinginan membaca, (4) Perasaan senang membaca (5) manfaat positif membaca.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat membaca pada diri seorang dapat diukur melalui seberapa besar bacaan yang dibaca, mengetahui dampak positif dalam membaca, dan lamanya waktu yang digunakan dalam membaca, serta indikator lain yang dirinci sebelumnya. Oleh sebab itu, dapat diketahui apakah seseorang terlibat atau tidak dalam membaca hanya melalui sikap orang itu sendiri.

3. Hakikat Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

a. Pengertian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Keterampilan menulis ialah keterampilan yang paling pokok untuk siswa, karena guna mendorong siswa mengembangkan daya pikir dan psikomotorik siswa. Artinya, siswa tak hanya menguasai ide maupun gagasan secara lisan pada pembaca tapi juga dapat menuliskannya ke dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis ialah cerminan kompetensi bahasa paling terakhir yang seharusnya dikuasai oleh mereka yang belajar bahasa sesudah kompetensi lainnya.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kalangan SMA kelas X disusun berbasis teks baik secara tulisan maupun secara lisan. Acuanya yaitu Bahasa Indonesia berguna untuk tempat mendapatkan pengetahuan yang disajikan dalam beberapa teks yang bersifat multifungsi. Satu contoh teks tersebut ialah teks eksposisi. Keterampilan menulis teks eksposisi ialah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada kelas X SMA.

Sehubungan dengan hal tersebut, kompetensi ini wajib dikenalkan pada murid, guna mewujudkan murid yang kreatif serta bisa menuangkan ide maupun gagasan dalam bahasa tulis maupun dalam berbicara. Tidak hanya mampu menuangkan ide, keterampilan ini juga dapat menciptakan ide pokok dalam bentuk tulisan yang dibarengi dengan kaidah bahasa. Keterampilan ini dikembangkan melalui murid merangkai teks eksposisi. Usaha tersebut yakni bagaimana murid dapat memahami struktur dari teks eksposisi.

Menurut (Keraf, 2018: 3) eksposisi merupakan bentuk tulisan dengan usahanya menjelaskan serta menjabarkan gagasan, yang berguna memperluas pandangan orang yang membaca. Disini pembaca tidak dipaksa untuk menerima pendapat penulis. Sedangkan menurut (Siddik, 2016: 26), bentuk eksposisi sering digunakan dalam masyarakat sehari-hari. Sebagai contohnya ialah resep atau cara membuat suatu makanan atau minuman, petunjuk menggunakan alat, dan lainnya yang bersifat praktis. Oleh karena itu, sering kita jumpai bahwa penulisan eksposisi selalu pendek. Paparannya harus berisi

fakta dan bisa dilogika. Dapat ditemukan banyak karangan yang bersifat eksposisi yang bisa ditemui dalam brosur, majalah, surat kabar maupun iklan-iklan tertentu. Ghani dalam (Hastuti, 2019: 49) menjelaskan bahwa teks eksposisi merupakan wacana berupa penjelasan sehingga dapat membuka cakrawala berpikir pembacanya dengan menggambarkan informasi tentang suatu hal, dan dapat memberi wawasan bagi pembaca.

Berdasarkan pemaparan ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi ialah keterampilan pokok pada siswa yang dapat memperluas cakrawala di dalamnya menjabarkan pokok pikiran berisikan informasi yang berguna memberi pengetahuan bagi pembaca.

b. Struktur Teks Eksposisi

Beberapa teks memiliki pembentuk atau struktur di dalamnya yang dapat kita jadikan rujukan atau pedoman dalam menulis atau menganalisis juga termasuk teks eksposisi ini terdapat pembentuk atau struktur di dalamnya. Teks eksposisi ini terbentuk atas 3 struktur, yakni: (1) tesis, bagian perkenalan atau yang mengenalkan persoalan, masalah atau isu, bisa juga pendapat umum yang ringkas secara keseluruhan dari isi suatu teks eksposisi (2) runtutan argumentasi, di dalam struktur kedua ini berisi mengenai beberapa pendapat dan fakta yang ada guna mendukung adanya tesis. (3) kesimpulan atau penegasan ulang, disini berisi ulasan kembali dari tesis yang dituliskan di bagian awal.

Secara detail, tesis adalah isi suatu teks eksposisi di dalamnya berisi mengenai kumpulan pendapat para ahli yang dianggap mumpuni dalam masalah dan topik pembahasan yang dibahas dalam teks eksposisi. Pembangun atau struktur teks eksposisi kedua yakni runtutan argumentasi. Argumentasi disini berisi mengenai beberapa bukti guna mendukung pendapat atau pemikiran penulis. Bagian akhir dari pembangun atau struktur teks eksposisi yakni kesimpulan atau penegasan ulang. Dalam penegasan ulang disini memuat pengulangan kembali terkait pendapat penulis yang terdapat dalam

bagian awal tesis dan runtutan argumentasi dengan bahasa yang ringkas dan jelas.

Berdasarkan uraian di atas, pembangun atau struktur yang ada di dalam teks eksposisi ada 3, yakni tesis, runtutan argumentasi, dan penegasan ulang atau kesimpulan.

c. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Di dalam teks eksposisi terdapat kaidah kebahasaan yang dapat menjadi pedoman atau rujukan dalam menulis teks eksposisi ataupun menganalisis suatu teks eksposisi. Beberapa kaidah kebahasaan tersebut antara lain, yaitu:

1. Banyak memakai pernyataan yang bersifat persuasif atau membujuk, merayu pembaca.
2. Banyak menggunakan pernyataan berupa fakta guna membuktikan kebenaran argumentasi yang penulis atau penutur tulis dalam teks.
3. Terdapat pernyataan atau pengungkapan kata yang sifatnya menilai maupun berkomentar.
4. Memakai kata istilah yang berkaitan mengenai pokok bahasan penulis.
5. Terdapat kata hubung yang ada kaitannya dengan karakter teks eksposisi tersebut.
6. Memakai kata kerja mental yang ada kaitannya dengan ciri dari teks eksposisi yang bersifat argumentatif dan memiliki tujuan menyampaikan suatu pendapat.

Jadi, kaidah kebahasaan teks eksposisi yakni, pernyataan yang disampaikan bersifat persuasif, pernyataan berupa fakta, kata yang bersifat komentar, memakai konjungsi, dan memakai kata kerja mental.

d. Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi

Satu hal yang perlu diketahui ketika hendak menulis karangan eskposisi, maka harus ada perasaan ingin menjabarkan atau menjelaskan hal yang dituliskannya itu dengan sejelas-jelasnya agar tulisan bisa dimengerti pembaca.

Dengan demikian penulis harus memakai kata-kata wajar, sesuai fakta dan tentunya dapat dilogika. Jika terdapat ketidakjelasan dalam penjabaran, maka dapat melenyapkan kepraktisan sebuah karangan.

Terdapat beberapa langkah dalam penulisan teks eksposisi. Beberapa langkah tersebut diantaranya ialah:

1. Memastikan topik yang akan ditulis, yaitu sesuatu yang mengandung suatu permasalahan atau problematika yang ada di masyarakat.
2. Mengakumulasi bahan serta data guna mendukung atau memperkuat argumen, baik dengan membaca berbagai sumber terpercaya seperti koran, majalah, buku, maupun internet.
3. Menciptakan kerangka tulisan yang berkaitan dengan topik yang hendak ditulis meliputi unsur pembangun atau struktur teks eksposisi, memuat tesis, runtutan argumen, dan kesimpulan.
4. Mengembangkan tulisan yang telah dibuat sesuai kaidah pembuatan kerangka. Argumentasi dan fakta yang sudah dikumpulkan bisa dimuat di dalam tulisan itu dengan terpadu sehingga teks eksposisi yang dibuat bisa meyakinkan pembaca.

Agar teks eksposisi menjadi karangan yang sempurna, maka terdapat langkah-langkah penulisan teks eksposisi, yakni (1) menentukan topik (2) memperkuat argumen dengan bahan bacaan (3) membuat kerangka tulisan terkait topik (4) mengembangkan tulisan sesuai kerangka tulisan yang dibuat.

e. Penilaian Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Penilaian yang digunakan ada dua kompetensi, yakni pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan pendapat Slamet, syarat penetapan susunan tulisan yakni (1) ejaan, (2) pilihan kata, (3) struktur paragraf, dan (4) struktur kalimat. Sedangkan penilaian aspek keterampilan menulis teks eksposisi beracuan terhadap Nurgiyantoro (2012: 306) untuk keperluannya, ditentukan bobot porsi untuk masing-masing unsur. Kemendikbud (2014:195) kriteria guna memilih tingkat skoring keterampilan menulis teks eksposisi siswa yakni (1) isi gagasan

yang dituliskan, (2) organisasi isi, (3) tata bahasa, (4) pilihan kata (diksi), dan (5) ejaan.

Berdasarkan adanya penilaian tes keterampilan menulis teks eksposisi, peneliti menggunakan sumber dari kemendikbud (2014: 195) dalam penilaian instrumen penelitian, yakni meliputi (1) isi gagasan yang dituliskan, (2) organisasi isi, (3) tata bahasa, (4) pilihan kata (diksi), dan (5) ejaan.

G. Kajian Pustaka

Pada subbab ini terdapat beberapa hasil penelitian relevan dengan permasalahan penelitian ini sebagai rujukan penelitian yang telah peneliti lakukan. Penelitian relevan terdahulu tersebut sebagai berikut:

1. Tesis Warung (2017) dengan judul “Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Ditinjau dari Penguasaan Kalimat Efektif dan Sikap terhadap Bahasa Indonesia (Studi Korelasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Manggarai T.A 2016/2017)”. Dapat disimpulkan bahwa hasil akhir dari penelitian tersebut terdapat hubungan yang positif antara X_1 dan Y dengan hasil uji signifikansi 4.37, hasil korelasi 0.36, hasil kontribusi 12.96 %. Terdapat pula hasil dari hubungan positif antara sikap terhadap Bahasa Indonesia dan keterampilan menulis teks eksposisi hasil signifikansi 1.66, hasil korelasi 0.045, hasil kontribusi 0.3%, dan yang terakhir terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kalimat efektif dan sikap terhadap Bahasa Indonesia secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi dengan hasil signifikansi 9.63, hasil korelasi 0.36, dan hasil kontribusi 12.96%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti penguasaan kalimat efektif dan keterampilan membaca pada siswa kelas X. sedangkan perbedaan yang terdapat pada variabel X_2 yakni sikap terhadap Bahasa Indonesia yang mana penulis meneliti minat membaca, selain itu terdapat pada tahun penelitian dan objek yang diteliti.

2. Skripsi Hasibuan (2016) dengan judul “Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016”. Hasil dari penelitian tersebut terdapat korelasi yang relevan diantara kemampuan menulis teks hasil wawancara dengan penguasaan kalimat efektif. Dalam Hipotesis kedua juga memperlihatkan bahwasanya terdapat korelasi relevan diantara kemampuan menulis hasil teks wawancara dengan penguasaan kosakata. Dari hipotesis ketiga dapat digarisbawahi juga terdapat korelasi yang relevan antara penguasaan kalimat efektif dan kosakata dengan kemampuan menulis hasil wawancara kelas X SMA Negeri 1 Barumun Tahun Pembelajaran 2015/2016. Kesamaan penelitian Hasibuan dengan apa yang penulis lakukan terdapat dalam penggunaan variabel X1, yakni penguasaan kalimat efektif. Dan untuk perbedaan penelitian ini dengan apa yang peneliti lakukan ialah terdapat pada X2 dan Y, yakni kosakata dan keterampilan menulis hasil wawancara.
3. Jurnal (Munawarah, 2017) “Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”. Disimpulkan bahwa kesanggupan menulis teks eksposisi mayoritas diduduki siswa yang mendapat nilai kategori sangat baik, berjumlah 11 orang siswa sebesar (12,94%), siswa yang mendapat nilai kategori baik berjumlah 70 orang siswa sebesar (82,35%) dan siswa yang mendapat nilai kategori cukup baik berjumlah 4 orang siswa sebesar (4.70%). Tidak terdapat minimal satu orang siswa yang mendapat nilai kategori kurang baik atau bahkan sangat kurang baik. Kesamaan penelitian Munawarah dengan yang penulis lakukan ialah pada variabel X1 (penguasaan kalimat efektif) dan Y (keterampilan menulis). Sedangkan perbedaan penelitian Munawarah dengan apa yang penulis lakukan ialah apa yang diteliti penulis terdapat 3 variabel.
4. Jurnal Sulasmi, dkk (2013) yang berjudul “Hubungan Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Eksposisi”. Dari hasil penelitiannya terdapat

hubungan positif, erat, dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis eksposisi, terdapat hubungan positif, erat, dan signifikan antara kemampuan menyusun kalimat efektif dengan keterampilan menulis eksposisi, terdapat hubungan positif, erat, dan signifikan penguasaan kosakata, dan kemampuan menyusun kalimat efektif dengan keterampilan menulis eksposisi. Persamaan penelitian ini dari apa yang penulis lakukan ialah terdapat 2 variabel x dan y yang sama, x yakni penguasaan kalimat efektif dan y yakni keterampilan menulis teks eksposisi. Perbedaannya ialah dari variabel x1. Penelitian ini menggunakan x1 penguasaan kosakata, sedangkan apa yang penulis teliti x1 yakni penguasaan kalimat efektif.

5. Jurnal Septhin (2018) yang berjudul “Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarindra”. Disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,305 dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan $N = 166$ pada taraf kesalahan 5% ($0,305 > 0,159$) yang berarti bahwa semakin tinggi minat baca siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan menulis teks eksposisi. Persamaan penelitian ini dengan apa yang penulis teliti ialah sama-sama meneliti hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi sedangkan perbedaan yang terdapat ialah pada objek penelitian yang diteliti.
6. Jurnal Putri & Emidar (2020) yang berjudul “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Painan”. Disimpulkan tiga hal sebagai berikut. Pertama, keterampilan membaca pemahaman eksposisi berada pada kualifikasi Baik (B). Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi berada pada kualifikasi Baik (B). Ketiga, keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Painan pada derajat kebebasan $n-1$ dengan taraf kepercayaan

95%. Nilai thitung > ttabel. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa thitung > ttabel, yaitu $14,47 > 1,58$. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan apa yang penulis teliti. Persamaan yang terdapat yakni pada variabel Y yang mengkaji keterampilan menulis teks eksposisi. Sedangkan perbedaan yang terdapat ialah pada variabel x_1 , x_2 , serta objek sekaligus subjek yang digunakan.

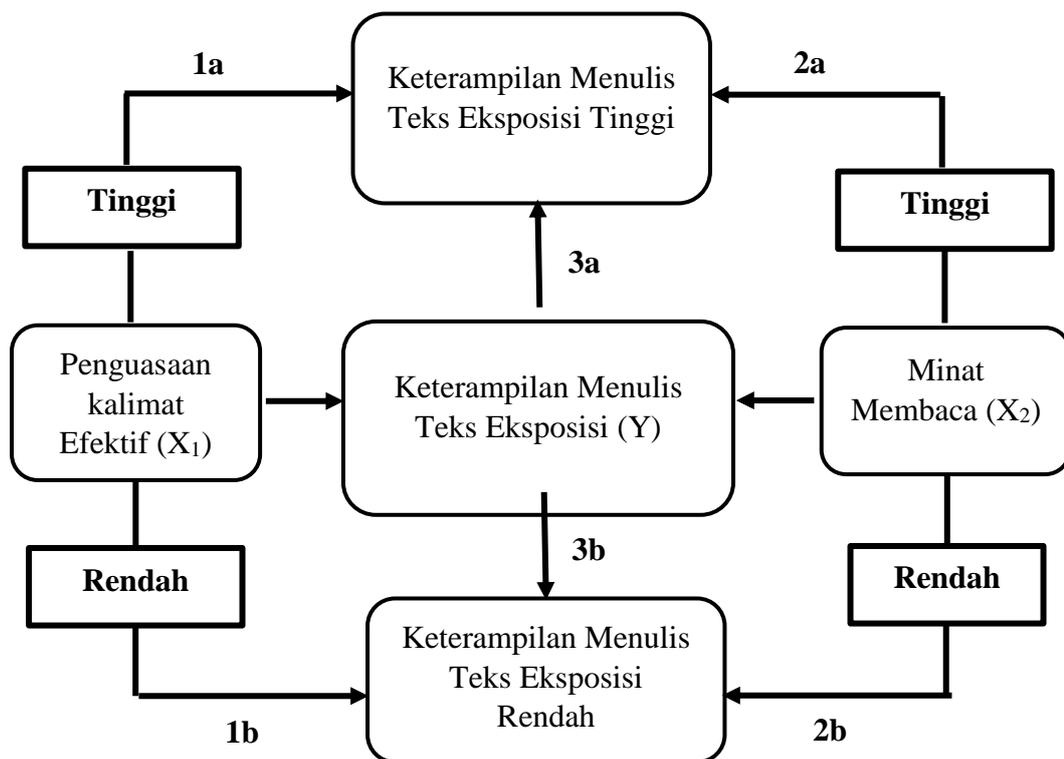
7. Jurnal Iswandari, dkk (2019) berjudul “Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Kebiasaan Membaca Media Massa Cetak dengan keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Serengan Kota Surakarta”. Hasil akhir dari penelitian ini ialah (1) terdapat hubungan positif (+) dan signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks berita, (2) terdapat hubungan positif (+) dan signifikan antara kebiasaan membaca media massa cetak dan keterampilan menulis teks berita, dan (3) terdapat interaksi positif (+) dan signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan kebiasaan membaca media massa cetak secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks berita. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penulis. Persamaan yang terdapat yakni sama-sama mengkaji penguasaan efektif, sedangkan perbedaan yang terdapat ialah pada objek sekaligus subjek yang diteliti.

H. Kerangka Berpikir

Menulis ialah keterampilan yang bersifat reseptif dan produktif. Dapat dikatakan reseptif karena keterampilan tersebut didapat melalui kegiatan belajar yang akan semakin baik dengan latihan. Produktif disini berarti suatu proses kerja untuk menciptakan atau memproduksi suatu tulisan. Untuk terampil menulis, satu contoh komponen penting bahasa yang wajib dipahami oleh siswa dalam menulis ialah kalimat. Semakin baik tulisan yang dihasilkan, berarti penguasaan kalimat seorang penulis juga baik. Tetapi, kembali lagi bahwasanya manusia ialah makhluk yang kondisinya mampu mempengaruhi semua aktifitasnya. Sebagai contohnya

ialah minat membaca dan menulis siswa. Semakin tinggi minat membaca dan menulis siswa, maka keinginan menulis semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah minat membaca dan menulis siswa, maka keinginan menulis juga akan semakin rendah.

Pada penelitian ini, peneliti menyusun kerangka berpikir menggunakan kajian teori maupun konsep yang relevan melalui variabel penelitian (penguasaan kalimat efektif dan minat membaca sebagai variabel X) dan keterampilan menulis teks eksposisi sebagai variabel Y, sehingga tersusun kerangka berpikir sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Berpikir Hubungan X_1 (Penguasaan Kalimat Efektif) dan X_2 (Minat Membaca) dengan Y (Keterampilan Menulis Teks Eksposisi)

Keterangan:

1a: Penguasaan kalimat efektif tinggi, diduga keterampilan menulis teks eksposisinya juga akan tinggi.

1b: Penguasaan kalimat efektif rendah, diduga keterampilan menulis teks eksposisinya juga akan rendah.

2a: Minat membaca siswa tinggi, diduga keterampilan menulis teks eksposisinya juga akan tinggi.

2b: Minat membaca siswa rendah, diduga keterampilan menulis teks eksposisinya juga akan rendah.

3a: Penguasaan kalimat efektif dan minat membaca siswa tinggi, diduga keterampilan menulis teks eksposisinya juga akan tinggi.

3b: Penguasaan kalimat efektif dan minat membaca siswa rendah, diduga keterampilan menulis teks eksposisinya juga akan rendah.

I. Perumusan Hipotesis

Bersumber pada kajian teori yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

- a. Ada hubungan positif antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi.
- b. Ada hubungan positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi.
- c. Ada hubungan positif antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

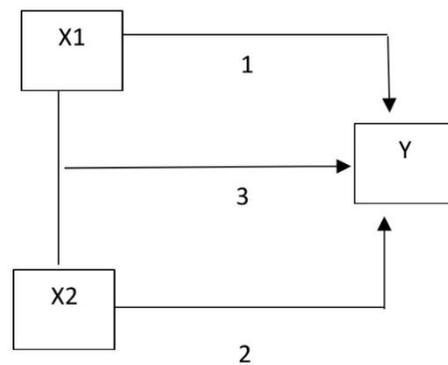
Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Ngawi. Waktu tempuh dalam melakukan penelitian ini memakan waktu enam bulan, dihitung sejak bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Mei 2023. Rincian tahap-tahap dalam penelitian serta waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Jadwal kegiatan penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember 2022 Mei 2023					
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Penyusunan Proposal	■					
2	Revisi Proposal		■				
3	Permohonan Izin Penelitian			■			
4	Penyusunan Instrumen Penelitian			■			
5	Kalibrasi Instrumen				■		
6	Pengumpulan Data Penelitian					■	
7	Pengolahan Data Analisis Penelitian					■	
8	Penyelesaian Naskah Akhir Skripsi						■
9	Ujian Skripsi dan Perbaikan						■

B. Metode dan Desain Penelitian

Menurut pendapat (Sugiyono, 2019: 1) metode penelitian yaitu cara ilmiah guna mendapat data yang memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Searah dengan tujuan yang sudah dirumuskan, penulis menggunakan metode survey menggunakan ilmu korelasional dikarenakan dapat digunakan guna mengetahui hubungan dua variabel maupun lebih tanpa adanya perubahan, tambahan, pengurangan ataupun manipulasi



data yang sudah ada (Arikunto, 2010)

Gambar 3.1 Desain Penelitian Korelasional

Keterangan:

X1 : penguasaan kalimat efektif (variabel bebas pertama)

X2 : minat membaca (variabel bebas kedua)

Y : keterampilan menulis teks eksposisi

1 : hubungan antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks eksposisi

2 : hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi

3 : hubungan antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini tersusun atas variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks eksposisi (Y), dan dua variabel bebas yaitu penguasaan kalimat efektif (X_1) dan minat membaca (X_2).

Kalimat efektif merupakan kalimat yang selalu memperlihatkan gagasan pokok dengan fokus agar dapat diterima dengan baik oleh pembaca yang terdapat unsur (1) kesatuan, (2) kesejajaran, (3) penekanan, (4) kehematan, dan (5) kevariasian.

Minat membaca ialah kegiatan yang mendorong seseorang ingin melakukan suatu hal terkait membaca tanpa paksaan apapun. Terdapat cirinya, yakni (1) frekuensi, (2) keinginan terhadap kegiatan membaca, (3) jumlah sumber bacaan, (4) perasaan senang membaca, dan (5) Manfaat positif membaca.

Kemampuan menulis yang dapat memperluas cakrawala yang menjelaskan pokok pikiran berisikan informasi yang dapat memberi pembelajaran bagi pembaca. Kalimat efektif yang baik mencakup beberapa unsur, yaitu (1) isi gagasan yang dituangkan, (2) struktur isi, (3) tata bahasa, (4) pilihan kata (diksi), dan (5) ejaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010: 173) menjabarkan populasi dari seluruh subjek penelitian terdiri dari benda dan manusia sebagai sumber data yang memiliki karakter tertentu dalam penelitian. Populasi penelitian adalah kelas X, dikarenakan mata pelajaran menulis teks eksposisi ada di dalam kelas X semester ganjil. Populasi yang digunakan ialah kelas X MAN 3 Ngawi tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 192 siswa. Adapun rincian jumlah siswa kelas X MAN 3 Ngawi diuraikan dalam tabel 3.1 di bawah.

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Siswa Kelas X MAN 3 Ngawi Tahun Pelajaran
2022-2023

No	Kelas/Jurusan	Jumlah
1	MIPA 1	28
2	MIPA 2	34
3	MIPA 3	36
4	IPS 1	28
5	IPS 2	32
6	KEAGAMAAN	34
Jumlah		192

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2006: 134), hanya sebagai ancer-ancer, maka bila subjek penelitian di bawah angka 100, seyogyanya diambil seluruh subjeknya, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Tetapi, kalau subjek yang terdapat pada penelitian banyak, boleh diputuskan kisaran 10%-15% maupun 20%-25%, juga lebih terserah seberapa: (a) kemampuan peneliti ditinjau oleh anggaran, lamanya, dan tenaga, (b) luas atau tidaknya daerah setiap pengamatan seluruh subjek, yang juga menyangkut banyak atau tidaknya data yang akan diperoleh, (c) dampak yang akan dipikul peneliti.

Sejalan dengan pernyataan Arikunto, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebesar 40% dari 192 populasi yang ada ($40\% \times 192 = 76$ siswa). Peneliti menganggap bahwasanya sampel tersebut sudah representatif dan sudah bisa mewakili karakteristik populasi karena pengambilan sampel akan dilakukan secara merata pada keseluruhan kelas X (seluruh populasi) dengan menggunakan *simple random sampling* sebagai teknik samplingnya.

Sistem *proportional simple random sampling* ialah cara dalam mengambil sampel penelitian. Sugiyono (2019: 74) memaparkan bahwa *proportional simple random sampling* ialah teknik pengambilan sampel secara berimbang

pada populasi yang memiliki perbedaan jumlah pada tiap area (dalam penelitian ini kelas). Hal tersebut dikarenakan kelas harus seimbang jumlahnya.

Hal pertama yang harus dilakukan ialah mengundi secara acak untuk menjadikan kelas yang dijadikan kelas uji coba instrumen, setelah dilakukan pengundian maka didapat kelas X IPS 1. Selanjutnya untuk sampel penelitian diambil secara acak pada masing-masing kelas, karena jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 76 siswa (40% dari populasi yang ada), maka pada setiap kelas diambil 15 siswa (6 kelas dikurangi 1 sebagai kelas uji coba instrumen, maka tersisa 5 kelas). *Proportional simple random sampling* penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sampel terpilih dipandang telah cukup matang untuk mengungkapkan dan menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Sugiyono (2019: 8) mengemukakan bahwa penelitian dilakukan guna menghasilkan suatu data. Data yang telah terkumpul berupa simbol, atribut maupun angka. Data tersebut dapat memberikan definisi umum mengenai suatu topik. Selain itu, data diartikan sebagai fakta yang dapat diungkap menggunakan kode, simbol, angka, maupun yang lainnya. Data didefinisikan sebagai gambaran mengenai variabel dalam perkumpulan objek yang diteliti (Widoyoko, 2012: 17).

Data penelitian ini yakni hasil uji instrumen penelitian terkait penguasaan kalimat efektif, minat membaca, dan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X MAN 3 Ngawi. Data didapat berdasarkan skala tertentu atau data kontinum.

2. Sumber Data

Arikunto (2013: 172) mendefinisikan bahwa sumber data ialah dari mana sumber subjek dapat diperoleh. Apabila data yang diperoleh melalui kuesioner,

lalu sumber data yang digunakan ialah responden. Atau orang yang menjawab soal dalam penelitian secara tersurat.

Sumber data penelitian ini berupa responden, siswa kelas X MAN 3 Ngawi tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan objek 192 siswa. Pengambilan dilakukan dengan cara *random sampling*, sehingga tidak semua popuasi akan menjadi objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Agar data cepat terkumpul dengan cepat sesuai tujuan penelitian yang dicapai berhasil dan baik, Peneliti memakai teknik pengumpulan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Teknik tersebut yakni sebagai berikut.

1. Tes

Instrumen tes dapat digunakan mengukur kemampuan dasar capaian maupun prestasi (Arikunto, 2013: 266). Sedangkan menurut (Nasrudin, 2019: 31) metode yang dilaksanakan dengan memakai beberapa tugas maupun soal terhadap subjek untuk penelitian, merupakan teknik tes dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dengan metode tes dapat disebut menjadi metode pengukuran, sehingga teknik ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif.

2. Kuesioner atau Angket

Sugiyono (2019: 219) menuliskan mengenai teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan sistem beberapa pertanyaan maupun pernyataan tersurat terhadap responden guna diresponnya, ialah pengertian dari teknik kuesioner. Kuesioner yakni teknik yang efisien dan patut dipakai untuk responden yang banyak. Kuesioner berupa pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup, sehingga responden tinggal mengisi dan menandai dengan dengan mudah. Teknik ini digunakan penulis untuk mengukur variabel penguasaan kalimat efektif siswa MAN 3 Ngawi (X_1).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini memakai dua metode, yakni tes dan bukan tes. Arikunto (2013: 193) mengatakan instrumen tes merupakan rentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur suatu keterampilan. Peneliti menggunakan metode tes guna mengukur penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks eksposisi dalam objek penelitian. Sedangkan metode bukan tes peneliti menggunakan cara angket, yakni beberapa pertanyaan tertulis untuk mendapat informasi dari responden mengenai kepribadiannya seeta sesuatu yang di pahami. Peneliti menggunakan metode angket guna mengukur minat membaca pada objek diteliti.

1. Instrumen Penguasaan Kalimat Efektif

a. Definisi Konseptual

Kalimat akan selalu memperlihatkan gagasan pokok dengan fokus agar dapat diterima dengan baik oleh pembaca merupakan bagian dari definisi konseptual penguasaan kalimat efektif.

b. Definisi Operasional

Secara operasional penguasaan kalimat efektif ialah nilai atau hasil akhir yang akan didapat siswa setelah mengerjakan tes terkait penguasaan kalimat efektif. Dari apa yang dipaparkan dalam definisi konseptual di atas, beberapa komponen yang terdapat dalam penguasaan kalimat efektif yakni (1) kehematan (2) kevariasian (3) koherensi/kepaduan (4) pemilihan kata yang tepat (5) ejaan yang benar.

c. Indikator

Indikator yang terdapat pada penguasaan kalimat efektif yakni siswa dapat mengerjakan soal meliputi tes penguasaan kalimat efektif berupa: 1) kehematan (2) kevariasian (3) koherensi/kepaduan (4) pemilihan kata yang tepat (5) ejaan yang benar.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Kalimat Efektif

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kehematan	1,6,11,16,21,31,36	7
2	Kevariasian	7,12,22,37	4
3	Koherensi/Kepaduan	3,8,28,38	4
4	Pemilihan Kata yang Tepat	9,14,19,24,27,34,39	7
5	Ejaan yang Benar	5,10,15,20,25,30,35,40	8
Jumlah			30

2. Instrumen Minat Membaca

a. Definisi Konseptual

Kegiatan yang mendorong seseorang ingin melakukan suatu hal terkait membaca tanpa paksaan apapun, merupakan definisi konseptual dari minat membaca.

b. Definisi Operasional

Minat membaca secara operasional merupakan skor atau hasil akhir yang akan didapatkan siswa setelah selesai mengerjakan tes terkait minat membaca. Dari definisi konseptual di atas, dapat digaris bawahi bahwasanya komponen yang terdapat dalam instrumen minat membaca yakni (1) frekuensi, (2) keinginan terhadap kegiatan membaca, (3) jumlah sumber bacaan, (4) perasaan senang membaca, dan (5) Manfaat positif membaca.

c. Indikator

Indikator yang terdapat dalam instrumen minat membaca siswa yakni siswa dapat mengerjakan soal yang terdapat pada instrument minat membaca siswa meliputi (1) frekuensi, (2) keinginan terhadap kegiatan membaca, (3) jumlah sumber bacaan, (4) perasaan senang membaca, dan (5) Manfaat positif membaca.

Tabel 3.5 kisi-kisi Instrumen Minat Membaca

No	Indikator	No. Soal Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Frekuensi	1,21	27,35	4
2	Keinginan terhadap kegiatan membaca	13,25,34	23,36	5
3	Jumlah sumber bacaan	5,14,22,37	3,24,32	7
4	Perasaan senang membaca	6,17,26,30	4,12,28	7
5	Manfaat positif dari membaca	9	11,20,31,39	5
Jumlah				28

3. Instrumen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

a. Definisi Konseptual

Kemampuan menulis yang dapat memperluas cakrawala yang menjelaskan pokok pikiran berisikan informasi yang dapat memberi wawasan bagi pembaca merupakan bagian dari definisi konseptual keterampilan menulis teks eksposisi.

b. Definisi Operasional

Keterampilan menulis teks eksposisi secara operasional merupakan skor hasil akhir yang akan diperoleh siswasetelah mengerjakan tes kemampuan menulis teks eksposisi. Berdasarkan apa yang ada dalam definisi konseptual, dapat digarisbawahi bahwasanya terdapat komponen utama yang terdapat pada menulis teks eksposisi yakni (1) isi gagasan yang dikemukakan (2) organisasi isi (3) tata bahasa (4) pilihan kata (diksi) (5) ejaan.

c. Indikator

Indikator yang terdapat pada keterampilan menulis teks eksposisi yakni siswa bisa memproduksi teks eksposisi sesuai dengan ketentuan penilaian. Ketentuan tersebut yakni: (1) isi gagasan yang dikemukakan (2) organisasi isi (3) tata bahasa (4) pilihan kata (diksi) (5) ejaan.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

No	Indikator	Skor Maks
1	Isi gagasan yang dikemukakan	
2	Organisasi isi	
3	Tata bahasa	
4	Pilihan kata (diksi)	
5	Ejaan	
Jumlah		

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum pengumpulan data responden sampel yang telah ditetapkan, terlebih dahulu menguji instrumen untuk mengetahui instrumen sebagai pengumpul data. Sugiyono (20:193) melalui instrumen yang valid dan reliabel pada pengumpulan data, maka dari itu diharap hasil penelitian valid dan reliabel. Instrumen melalui langkah percobaan agar data didapat dengan valid dan reliabel. Percobaan instrumen diajukan untuk subjek yang mendapati kemiripan atau nyaris mirip dengan subjek penelitian yang sebenarnya. Tes keterampilan menulis teks eksposisi (Y) memakai validitas konseptual maupun validitas konstruk dan validitas isi, tidak dapat dilaksanakan secara statistik. Validitas konseptual maupun validitas konstruk yakni uji validitas melalui cara teoritis memperhatikan point-point yang dinilai dalam keterampilan menulis teks eksposisi.

1. Uji Validitas Tes Penguasaan Kalimat Efektif

Untuk menilai tingkat validitas ujian penguasaan kalimat efektif, *poin biserial*. Terdapat rumus korelasi *poin biserial*, yakni:

$$r_{pbi} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien r poin biserial pada butir i

X_i = skor rata-rata pada mereka yang menjawab benar

X_t = rata-rata skor keseluruhan

S_t = simpangan baku kumulatif semua responden

$q_i = i - P_i$

(Djaali, dkk, 2008: 77)

2. Validitas Angket Minat Membaca

Tujuan penelitian ini guna menetapkan validitas yang dibuat oleh siswa pada angket minat membaca yang memiliki skor kontinum. Berikut merupakan rumus Korelasi Product Moment, caranya dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N[\sum(X_i X_t) - (\sum X_i)(\sum X_t)]}{\sqrt{\{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2]\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi.

N = jumlah orang yang menanggapi survei

X_i = total skor item

X_t = skor hasil total

(Djaali, dkk. 2008:117)

3. Validitas Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Metode validitas isi digunakan mevalidasi variabel keterampilan menulis teks eksposisi. Analisis hubungan yang berada diantara konstruk serta isi teks

yang akan diukur merupakan salah satu cara untuk menentukan valid atau tidaknya tes tersebut. (Mardapi, 2008:17).

4. Reliabilitas Tes Penguasaan Kalimat Efektif

Rumus KR-20 guna melaksanakan pengukuran tingkat penguasaan kalimat efektif. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-i} \right) \left(1 - \frac{\sum p_i q_i}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas internal keseluruhan item

p = proporsi subjek menjawab betul

q = proporsi subjek menjawab salah ($q=1-p$)

k = banyak item

St^2 = standar deviasi tes

(Djaali, dkk, 2008: 126)

5. Reliabilitas Kuesioner Minat Membaca

Cronbach's Alpha digunakan sehingga dapat mengetahui tingkat reliabilitas pernyataan kuesioner minat baca yang memiliki skor kontinum (berkisar antara 1 dan 4) (Riduwan, 2004:125). Berikut ini merupakan *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = mewakili jumlah total hal

S_t = varians total

$\sum S_i$ = jumlah total skor yang berbeda untuk setiap variabel item

(Riduwan, 2004:125)

6. Reliabilitas Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Rumus statistik reliabilitas antar penilai guna menilai kemampuan peserta tes dalam menghasilkan teks eksposisi yang reliabel secara konsisten menggunakan rumus *Indeks Reliabilitas Aitem*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$IRA = \frac{\text{banyak sampel yang mendapat peringkat sama oleh kedua rater}}{\text{banyaknya sampel}} \times 100\%$$

I. Hipotesis Statistik

Untuk menguji keperluan pengujian, ketiga hipotesis perlu ditransformasikan pada rumusan hipotesis statistik yang akan diuji.

1. Hipotesis pertama

$$H_0: \rho_{y.1} = 0$$

$$H_1: \rho_{y.1} > 0$$

Keterangan: $\rho_{y.1}$ = Koefisien korelasi antara X_1 dan Y

2. Hipotesis kedua

$$H_0: \rho_{y.2} = 0$$

$$H_1: \rho_{y.2} > 0$$

Keterangan: ρ_{y2} = Koefisien korelasi antara X_2 dan Y

3. Hipotesis ketiga

$$H_0: R_{y.12} = 0$$

$$H_1: R_{y.12} > 0$$

Keterangan: = Koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan Y

J. Teknik Analisis Data

Arikunto (2015: 54) Analisis data merupakan kelanjutan dari hasil olah data. Sedangkan hasil analisis data merupakan pikiran yang berkaitan antar data dan latar belakang yang menyebabkan adanya persamaan maupun perbedaan. Sementara menurut (Sugiyono, 2019: 226) menyebutkan bahwa teknik analisis penelitian kuantitatif ialah teknik statistik.

Teknik analisis data menggunakan 2 cara, yakni analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif ialah cara yang berfungsi analisis data melalui penjabaran yang sudah terkumpul sesuai ketentuan yang berlaku, sajian data menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean, median, perhitungan desil, persentil, dan lain sebagainya. Sedangkan analisis statistik inferensial ialah cara yang berfungsi menganalisa data sampel yang hasil akhirnya diperlukan untuk populasi, disebut dengan statistik probabilitas dikarenakan hasil yang bersifat peluang guna menguji hipotesis.

K. Prosedur Penelitian

Tahap di dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Tahap Permulaan

Tahap pertama, peneliti melaksanakan studi lapangan di madrasah guna mencari informasi dan data yang berhubungan dengan fenomena dan permasalahan yang terjadi dan akan ditinjau sebagai tempat penelitian. Pengamatan difokuskan pada kelas X MAN 3 Ngawi. Kemudian peneliti melakukan studi literatur lebih dalam guna memperoleh pengetahuan yang memadai.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara instrumen tes dan nontes untuk skala penelitian yang diteliti agar data yang didapat akurat. Pelaksanaan ini dilakukan dengan membagikan instrumen yang telah disiapkan sebelum melakukan penelitian.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian yakni mengidentifikasi serta membuat laporan hasil penelitian. Tahap ini dilakukan dengan cara perhitungan statistik untuk mengetahui hasil uji tes dan nontes pada setiap variabel yang diteliti sesuai dengan data yang didapatkan saat melakukan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berhubungan dengan tujuan penelitian, maka tujuan dari bagian deskripsi data ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan-hubungan berikut: (1) hubungan positif antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi, (2) hubungan positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi, (3) hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Guna menemukan jawaban dari permasalahan yang diajukan, maka pengujian hipotesis akan dilakukan pada Bab IV. Apakah masalah teruji maupun tidak. Maka dari itu, diperlukan memberikan deskripsi data dari setiap variabel penelitian sebelum hipotesis diuji. Data yang dibahas yakni data penguasaan kalimat efektif (X_1), data minat membaca (X_2). Data keterampilan menulis teks eksposisi (Y). Data skor rata-rata, modus, median, varians, dan standar deviasi dimasukkan dalam deskripsi masing-masing variabel. Data tentang distribusi frekuensi dan histogram juga dimasukkan. Berikut penjabaran dari ketiga variabel tersebut.

1. Data Penguasaan Kalimat Efektif (X_1)

Tes pilihan ganda objektif digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penguasaan kalimat efektif. Tes pilihan ganda terdiri dari 30 pertanyaan yang diajukan kepada 76 responden. Data penelitian dikumpulkan dan diolah menggunakan Microsoft Excel 2013, didapatkan hasil untuk variabel penguasaan kalimat efektif sebagai berikut: skor rata-rata 18,72; nilai tengah 19,40; skor dengan frekuensi terbanyak 20,63; varians dari nilai ini adalah 16,65; dan standar deviasi adalah 4,81. Skor tertinggi adalah 26 dan terendah adalah 6.

Setelah menentukan interval kelas pada tahap pertama, selanjutnya dilakukan perhitungan tabel distribusi frekuensi. $K = 1 + 3,3 \log n$ adalah

rumusnya. $K = 1 + 3,3 \log (76)$, yang menghasilkan $K = 7,2066$ (dibulatkan menjadi 7). Kedua menggunakan rumus $R = X_t - X_r$ untuk menentukan rentang data. $R = 26 - 6 = 20$. Ketiga, menggunakan rumus Panjang Kelas = Rentang Data / Jumlah Kelas untuk mendapatkan panjang kelas. Panjang kelas adalah $20 / 7 = 2,857$ (dibulatkan menjadi 3). Tabel 3.1 menunjukkan distribusi frekuensi data ini, dan Gambar 3.1 menunjukkan histogram frekuensi.

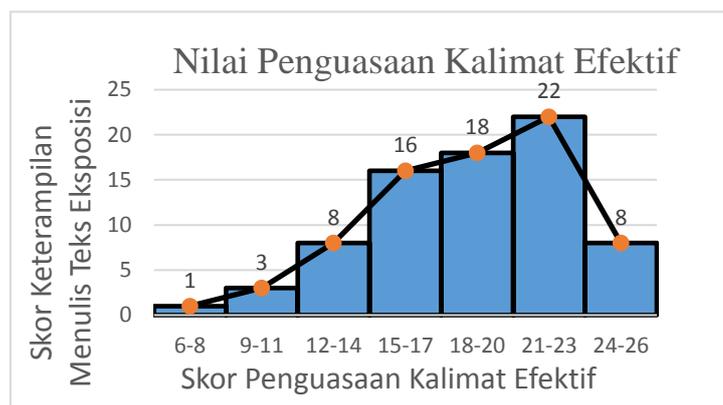
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor

Penguasaan Kalimat Efektif (X₁)

Kelas interval (X ₁)	F	f(%)
6-8	1	1,31
9-11	3	3,94
12-14	8	10,52
15-17	16	21,05
18-20	18	23,68
21-23	22	28,94
24-26	8	10,52
Jumlah	76	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terdapat 7 ragam kelas interval skor yang diperoleh siswa yaitu; skor antara 6 sampai 8 dengan jumlah frekuensi satu orang atau 1,31 persen; skor antara 9 sampai 11 dengan jumlah frekuensi tiga orang atau 3,94 persen; skor antara 12 sampai 14 dengan jumlah frekuensi delapan orang atau 10,52 persen; skor antara 15 sampai 17 dengan jumlah frekuensi enam belas orang atau 21,05 persen; skor antara 18 sampai 20 dengan frekuensi delapan belas orang atau 23,68 persen; skor antara 21 sampai 23 dengan frekuensi dua puluh dua atau 28,94 persen; skor antara 24 sampai 26 dengan frekuensi delapan orang atau 10,52 persen.

Data di atas ditampilkan ke dalam bentuk histogram diagram berikut ini.



Gambar 4. 1 Histogram Frekuensi Skor

Penguasaan Kalimat Efektif (X₁)

2. Data Minat Membaca (X₂)

Teknik angket diperuntukkan guna mengumpulkan data terkait minat membaca. Menurut format pertanyaan yang dikumpulkan, survei minat membaca ini ialah survei angket tertutup dengan tanggapan yang telah disediakan sebelumnya yang memungkinkan responden untuk membuat keputusan jawaban dengan bebas. Sebanyak 76 responden diberikan angket minat membaca dengan total 28 pertanyaan. Skala Likert dengan empat jawaban alternatif digunakan untuk penilaian ini. Skor berkisar dari 1 sampai dengan 4, dengan 4 menjadi hasil yang paling tinggi.

Skor tertinggi untuk variabel minat membaca, data penelitian dikumpulkan dan dianalisis memakai aplikasi Microsoft Excel 2013 adalah 98, sedangkan skor terendah adalah 43. Rata-rata 81,34; median 82,15; dan modus 80,5. Varians data adalah 139,69; dan standar deviasinya adalah 11,82.

Setelah menentukan interval kelas pada tahap pertama, selanjutnya dilakukan perhitungan tabel distribusi frekuensi. $K = 1 + 3,3 \log n$ adalah persamaannya. $K = 1 + 3,3 \log (76)$, yang menghasilkan $K = 7,2066$ (dibulatkan menjadi 7). Kedua, menggunakan rumus $R = X_t - X_r$ untuk menentukan rentang data. $R = 98 - 43 = 55$. Ketiga, menggunakan rumus Panjang Kelas = Rentang Data / Jumlah Kelas untuk mendapatkan panjang kelas. Panjang kelas adalah

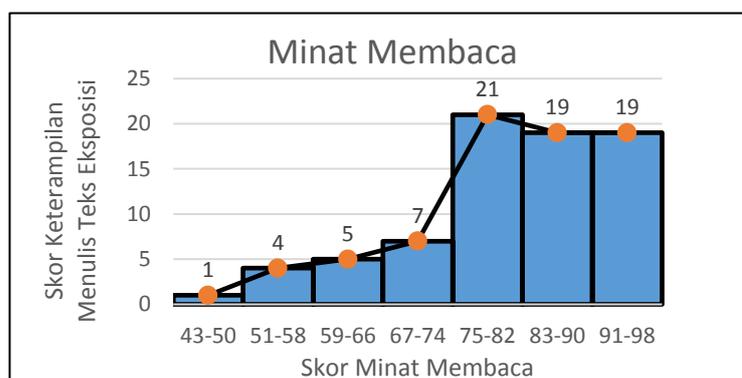
$55/7 = 7,8$ (dibulatkan menjadi 8). Tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi data ini, dan Gambar 4.2 menunjukkan histogram frekuensi.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Minat Membaca(X₂)

Kelas Interval (X ₂)	F	f(%)
43-50	1	1,32
51-58	4	5,26
59-66	5	6,58
67-74	7	9,21
75-82	21	27,63
83-90	19	25
91-98	19	25
Jumlah	76	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terdapat tujuh ragam kelas interval skor minat membaca yang diperoleh siswa yaitu; skor antara 43 sampai 50 dengan jumlah frekuensi satu orang atau 1,32 persen; skor antara 51 sampai 58 dengan jumlah frekuensi empat orang atau 5,26 persen; skor antara 59 sampai 66 dengan jumlah frekuensi lima orang atau 6,58 persen; skor antara 67 sampai 74 dengan jumlah frekuensi tujuh orang atau 9,21 persen; skor antara 75 sampai 82 dengan jumlah frekuensi dua puluh satu orang atau 27,63 persen; skor antara 83 sampai 90 dengan jumlah frekuensi sembilan belas orang atau 25 persen; skor antara 91 sampai 98 dengan jumlah frekuensi sembilan belas orang atau 25 persen.

Data dari tabel di atas ditampilkan kembali dalam bentuk histogram diagram berikut ini.



Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Skor Minat Membaca

3. Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y)

Tes unjuk kerja diperuntukkan mendapatkan informasi mengenai keterampilan menulis teks eksposisi. Berdasarkan aspek penilaian unjuk kerja, terdapat 5 komponen penilaian yang masing-masing dapat memperoleh skor maksimal 100. Sebanyak 76 orang mengikuti tes keterampilan menulis teks eksposisi.

Nilai tertinggi variabel keterampilan menulis teks eksposisi, data penelitian yang diperoleh dan dianalisis menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2013 adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 70. Varians data adalah 24,09 dan standar deviasinya adalah 4,90; dengan mean (skor rata-rata) adalah 80,47; median (nilai tengah) adalah 80,71; dan modus (skor dengan frekuensi tertinggi) adalah 80,9.

Setelah menentukan interval kelas pada tahap pertama, selanjutnya dilakukan perhitungan tabel distribusi frekuensi. $K = 1 + 3,3 \log n$ ialah rumus yang digunakan. $K = 1 + 3,3 \log (76)$ yang menghasilkan $K = 7,2066$ (dibulatkan menjadi 7). Kedua, menggunakan rumus $R = X_t - X_r$ untuk menentukan rentang data. $R = 89 - 70 = 19$. Ketiga, menggunakan rumus Panjang Kelas = Rentang Data/Jumlah Kelas untuk mendapatkan panjang kelas. Panjang Kelas = $19/7 = 2,71$ (dibulatkan menjadi 3). Tabel 4.3 menampilkan distribusi frekuensi dari data ini, dan Gambar 4.3 menampilkan histogram frekuensi.

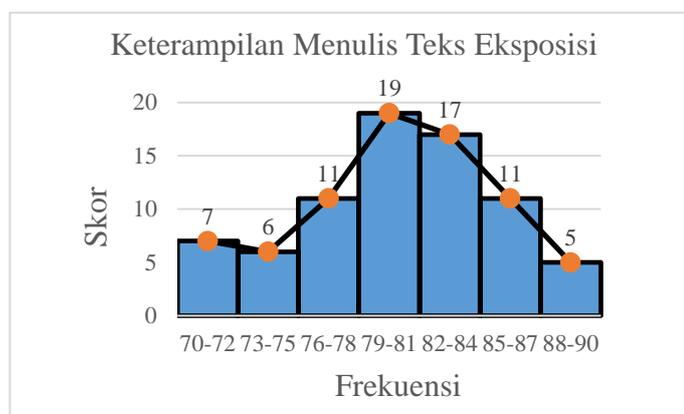
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor

Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y)

Kelas Interval (Y)	f	f(%)
70-72	7	9,21
73-75	6	7,894
76-78	11	14,47
79-81	19	25
82-84	17	22,37
85-87	11	14,47
88-90	5	6,57
Jumlah	76	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terdapat tujuh ragam kelas interval skor yang diperoleh siswa yaitu; skor antara 70 sampai 72 dengan jumlah frekuensi tujuh orang atau 9,21 persen; skor antara 73 sampai 75 dengan jumlah frekuensi enam orang atau 7,89 persen; skor antara 76 sampai 78 dengan jumlah frekuensi sebelas orang atau 14,47 persen; skor antara 79 sampai 81 dengan jumlah frekuensi sembilan belas orang atau 25 persen; skor antara 82 sampai 84 dengan jumlah frekuensi tujuh belas orang atau 22,36 persen; skor antara 85 sampai 87 dengan jumlah frekuensi sebelas orang atau 14,47 persen; skor antara 88 sampai 90 dengan jumlah frekuensi lima orang atau 6,57 persen.

Data di atas ditampilkan kembali dalam bentuk histogram diagram berikut ini.



Gambar 4.3 Histogram Frekuensi Skor

Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

B. Uji Persyaratan Analisis

Metode analisis yang dipakai akan tergantung pada karakteristik data penelitian yang sudah terkumpul. Oleh sebab itu, diperlukan analisis atau pengujian data terlebih dahulu sebelum mengevaluasinya secara inferensial untuk menguji hipotesis. Pengujian persyaratan yakni: (1) pengujian normalitas dan (2) pengujian linearitas dan signifikansi regresi. Berikut ini dapat disampaikan sebagai penjelasan yang lebih menyeluruh tentang persyaratan pengujian untuk analisis data.

1. Uji Normalitas Data

Guna mengetahui apakah data berdistribusi normal maupun tidak, maka diperlukan uji normalitas. Variabel penguasaan kalimat efektif (X_1), minat membaca (X_2), dan keterampilan menulis teks eksposisi (Y) merupakan data yang dimaksud pada penelitian ini teknik Lilliefors digunakan untuk menguji normalitas data. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis data yang dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel 2013.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	L_0	L_t	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1	Penguasaan Kalimat Efektif	0,0491	0,1016	$L_0 < L_t$	Normal
2	Minat Membaca	0,0625	0,1016	$L_0 < L_t$	Normal
3	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	0,0103	0,1016	$L_0 < L_t$	Normal

Berdasar data tersebut, uji normalitas penguasaan kalimat efektif (X_1) menciptakan L_0 sebesar 0,0491 (Lihat Lampiran 5A halaman 113). Nilai $L_t = 0,1016$ ditemukan pada daftar nilai kritis L untuk uji Lilliefors dengan $n = 76$ dan taraf signifikansi 0,05. Adanya perbandingan tersebut terlihat bahwa L_0 lebih kecil daripada L_t ($L_0 < L_t$). Hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima, yang mengarah pada kesimpulan bahwa penguasaan kalimat efektif (X_1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

L_0 maksimum untuk uji normalitas data minat membaca (X_2) adalah 0,0625 (Lihat Lampiran 5B halaman 116). $L_t = 0,1016$ ditemukan dari daftar nilai kritis L untuk uji Lilliefors dengan $n = 76$ dan taraf signifikansi 0,05. Adanya perbandingan tersebut terlihat bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$). Hipotesis

nol yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima, yang mengarah pada kesimpulan bahwa minat membaca (X_2) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

L_0 maksimum untuk uji normalitas keterampilan menulis teks eksposisi (Y) adalah 0,0103 (Lihat Lampiran 5C halaman 119). $L_t = 0,1016$ ditemukan dari daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors dengan $n = 76$ dan taraf signifikansi 0,05. Adanya perbandingan tersebut terlihat bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$). Hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima, yang mengarah pada kesimpulan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Keberartian dan signifikansi persamaan regresi sederhana Y atas X_1 dan Y atas X_2 akan dibahas pada bagian ini. Persamaan regresinya adalah $Y = 72,67 + 0,40 X_1$ sebagai hasil analisis regresi sederhana Y atas X_1 (Lihat Lampiran 6A halaman 122). Signifikansi regresi $72,67 + 0,40 X_1$ dan uji linearitas F_{hitung} masing-masing sebesar 9,679 dan 0,672 dihasilkan dari tabel Anava (Lihat Lampiran 7A halaman 124). Terdapat dk pada pembilang 15 dan penyebut 59 untuk hipotesis (ii) regresi linear, $F_{tabel} = 1,84$ didapat dari distribusi F pada taraf nyata = 0,05; dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 74 untuk hipotesis (i) bahwa regresi berarti diperoleh $F_t = 3,97$.

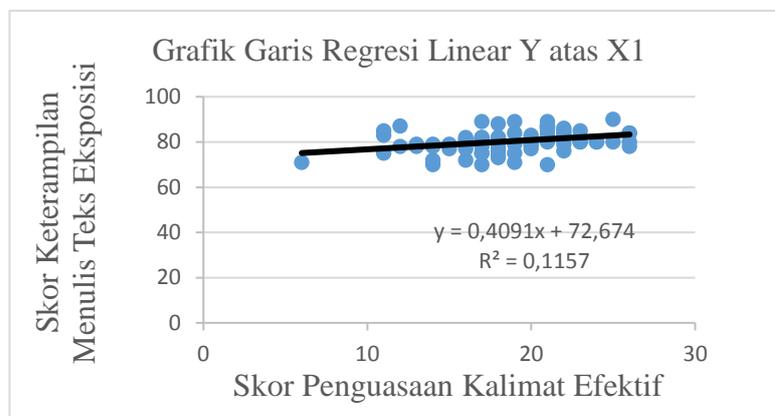
F_h lebih besar dari F_t , maka tampaknya hipotesis nol (i) ditolak. Maka dari itu, koefisien arah regresi adalah nyata sifatnya, sehingga regresi yang dihasilkan berarti atau signifikan. Sebaliknya, hipotesis nol (ii) diterima karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Dari adanya hipotesis tersebut yang menyatakan bahwa regresi $Y = 72,67 + 0,40 X_1$ linear dapat diterima.

Persamaan regresi $Y = 72,55 + 0,10X_2$ diturunkan dari hasil analisis regresi sederhana Y atas X_2 (Lihat Lampiran 6A Halaman 122). Tabel Anava untuk uji signifikansi regresi dan uji linearitas menghasilkan F_{hitung} masing-masing

sebesar 4,159 dan 0,923 (Lihat Lampiran 6B Halaman 123). Dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 74 untuk hipotesis (i), regresi menunjukkan bahwa $F_{\text{tabel}} = 3,97$; dan dengan dk pembilang 31 penyebut 43 untuk hipotesis (ii), regresi bersifat linear, $F_{\text{tabel}} = 1,72$ diperoleh dari tabel distribusi F pada taraf $\alpha = 0,05$.

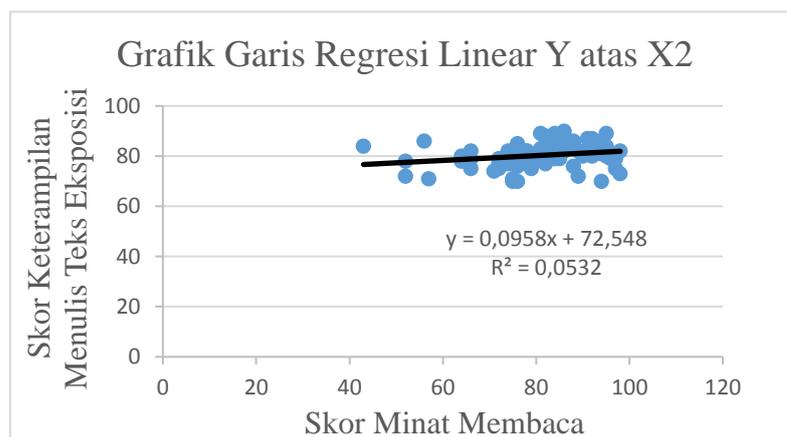
F_h lebih besar dari F_t , maka tampaknya hipotesis nol (i) ditolak. Maka, koefisien arah regresi adalah nyata sifatnya, sehingga regresi yang dihasilkan berarti atau signifikan. Sebaliknya, hipotesis nol (ii) diterima karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Maka hipotesis tersebut menyatakan bahwa regresi $Y = 72,55 + 0,10X_2$ linear dianggap dapat diterima.

Grafik Garis Regresi Linear Y atas X_1 dan Y atas X_2 masing-masing bisa disimak pada gambar 4.4 dan 4.5 berikut ini.



Gambar 4.4 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linear Sederhana

Y atas X_1



Gambar 4.5 Diagram Pencar dan Garis Linear Sederhana Y atas X₂

C. Pengujian Hipotesis

Ujian hipotesis dilakukan dengan maksud mengetahui apakah hasil hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau tidak, pada taraf $\alpha = 0,05$ apakah hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan ditolak. Dengan demikian, berdasar hipotesis yang diajukan, maka hasil pengujian ini akan dijelaskan di bawah ini.

1. Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Hipotesis pertama yang diajukan ialah “terdapat hubungan positif antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi”. Maka yang akan diuji adalah hipotesis nol (H_0), yang menyatakan yang menyatakan “terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi” melawan hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan “tidak terdapat hubungan positif antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi”.

Penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks eksposisi dikorelasikan dalam penelitian regresi linear sederhana dengan koefisien regresi 0,40 dan konstanta 72,67. Dengan demikian, garis regresi yang digambarkan $Y = 72,67 + 0,40X_1$, dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

Guna mengetahui derajat keberartian persamaan regresi sederhana antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi, dilakukan uji F yang tersedia pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Anava untuk Regresi Linear $Y = 73,84 + 0,36X_1$

Sumber Variasi	Dk	JK	Rjk	Fh	Ft
Total	76	492537	6480,75	-	-
regresi a	1	490729,6	490729,6	-	-
Regresi (b/a)	1	209,0633	209,0633	9,679193	3,97
Sisa	74	1598,345	21,59925		
Tuna Cocok	15	233,24	15,54912	0,672033	1,84
Galat	59	1365,11	23,13742		

Keterangan: dk = derajat kebebasan, JK = Jumlah Kuadrat, KT= Kuadrat Tengah, F_h = Nilai F hasil penelitian, F_t = Nilai F dari tabel. Bagian atas untuk menguji signifikansi (keberartian) regresi, bagian bawah untuk menguji linearitas regresi.

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat signifikan (berarti) antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks eksposisi karena uji signifikansi regresi F_h menghasilkan temuan sebesar 9,679193, yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,97 (Lihat Lampiran 9A halaman 136). Hasil uji linearitas menyimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi karena F_0 sebesar 0,672033 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,84 (Lihat Lampiran 9A halaman 136).

Analisis korelasi sederhana menemukan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,34 antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi (Lihat Lampiran 8A Halaman 134). Uji-t juga dilakukan untuk memastikan signifikansi koefisien korelasi. Temuan ujian mengungkapkan kekuatan korelasi antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi sebesar 3,11 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,99 (Lihat Lampiran 11 halaman 140). Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari analisis temuan

tersebut bahwa antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi terdapat hubungan positif yang signifikan. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi” diterima. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) “tidak terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi” ditolak.

Koefisien korelasi harga X_1 dengan Y (r_{y_1}) dikuadratkan kemudian dikalikan seratus persen menghasilkan koefisien determinan 11,6% antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Dengan demikian, variabel penguasaan kalimat efektif memberikan kontribusi sebesar 11,6% kepada variabel keterampilan menulis teks eksposisi (Lihat Lampiran 14A halaman 143).

2. Hubungan antara Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Hipotesis kedua yang diajukan ini ialah “terdapat hubungan positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi”. Hipotesis nol (H_0), yang menyatakan “terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi” melawan hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan “tidak terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi” akan diuji.

Minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi dianalisis menggunakan model regresi linear sederhana. Arah koefisien regresi sebesar 0,10 dan konstanta sebesar 72,55 (Lihat Lampiran 8B halaman 135). Hasilnya, garis regresi $Y = 72,55 + 0,10X_2$ dapat digunakan untuk merepresentasikan bentuk hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

Uji F digunakan seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut, guna mengetahui derajat signifikansi persamaan regresi sederhana antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

Tabel 4.6 Anava untuk Regresi Linear $Y = 72,55 + 0,10X_2$

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F _o	F _t
Total	76	492537	6480,75	-	-
Regresi (a)	1	490729,6	490729,6	-	-
Regresi (b/a)	1	96,18466	96,18466	4,159402	3,97
Sisa	74	1711,223	23,12464		
Tuna Cocok	31	683,77	22,0572	0,92312	1,72
Galat	43	1027,45	23,89419		

Keterangan: dk = derajat kebebasan, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, F_o = Nilai F hasil penelitian, F_t = Nilai F dari tabel. Bagian atas untuk menguji signifikansi (keberartian) regresi, bagian bawah untuk menguji linearitas regresi.

Maka, dari tabel tersebut disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan (berarti) antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi karena uji signifikansi regresi F_o menghasilkan temuan sebesar 4,159402 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,97 (Lihat Lampiran 6A halaman 121). Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh F_o sebesar 0,92312 yang lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,72 (Lihat Lampiran 6A halaman 122). Maka, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang bersifat linear antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

Analisis korelasi sederhana menemukan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,23 antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi (Lihat Lampiran 8A halaman 134). Untuk memastikan signifikansi koefisien korelasi, uji-t juga dilakukan. Temuan tes mengungkapkan hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi sebesar 2,08 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,993 (Lihat Lampiran 9B halaman 137). Hasilnya, dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa terdapat hubungan positif antara minat

membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi” diterima”. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “tidak terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi” ditolak.

Koefisien korelasi harga X_2 dengan Y (r_{y^2}) dikuadratkan kemudian dikalikan seratus menghasilkan nilai 5,32% sebagai koefisien determinan antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat membaca memberikan kontribusi sebesar 5,32% terhadap variabel keterampilan menulis teks eksposisi (Lihat Lampiran 14B halaman 144)

3. Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi”. Dalam hal ini, yang akan diuji adalah hipotesis nol (H_0), yang menyatakan “terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi” melawan hipotesis alternative (H_a), yang menyatakan “tidak terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi”.

Penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arah koefisien regresi adalah b_1 sebesar 0,36; b_2 sebesar 0,06; dan konstanta b_0 sebesar 68,34 (Lihat Lampiran 12 halaman 141). Dengan demikian, persamaan garis regresi $Y = 68,34 + 0,36X_1 + 0,06X_2$ dapat digunakan untuk menggambarkan bentuk

hubungan antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi.

Uji F digunakan guna mengetahui derajat signifikansi persamaan regresi linear berganda antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Pengujian derajat keberartian ditunjukkan pada (Lampiran 11 Halaman 140).

Berdasarkan lampiran 13, hasil uji F_o sebesar 5,70 yang lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 73, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 3,12 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear ganda antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi adalah sebesar 0,37 (Lihat Lampiran 12 halaman 141). Uji F juga digunakan untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi ganda.

Dari hasil pengujian diperoleh F_o sebesar 4,60 yang lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 73, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ F_{tabel} diperoleh sebesar 3,11, diperoleh dari hasil pengujian (Lihat Lampiran 9A halaman 136). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kalimat efektif, minat membaca, dan keterampilan menulis teks eksposisi secara keseluruhan memiliki hubungan positif yang signifikan.

Koefisien gabungan kedua variabel dengan keterampilan menulis teks eksposisi adalah 13,5% (diperoleh dari harga koefisien korelasi ganda dikuadratkan kemudian dikalikan seratus). Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara bersama-sama menyumbang sekitar 13,5% dari variasi keterampilan menulis teks eksposisi (Lihat Lampiran 14C halaman 145).

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Penelitian

No	Hasil		
1	Regresi	Y atas X_1	$72,67 + 0,40 X_1$
		Y atas X_2	$72,55 + 0,10 X_1$
		Y atas X_1X_2	$80,35 + 0,36X_1 + 0,06X_2$
2	Korelasi	r_{y_1}	0,34
		R_{y_2}	0,23
		R_{y_3}	0,37
3	Kontribusi	X_1 terhadap Y	11,6%
		X_2 terhadap Y	5,32%
		X_1X_2 terhadap Y	13,5%

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ketiga hipotesis dalam penelitian ini valid atau diterima oleh hasil analisis dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hipotesis pertama, terdapat hubungan positif antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi, maka dengan memiliki penguasaan kalimat efektif yang unggul, keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi akan baik pula. Hipotesis kedua, juga menunjukkan hubungan positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi, perkiraannya bahwa jika siswa memiliki minat membaca yang tinggi, keterampilan menulis teks eksposisi siswa akan baik pula.

Berdasarkan temuan ini, terdapat hubungan positif secara umum antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi, baik secara terpisah maupun bersama-sama, pada siswa kelas X MAN 3 Ngawi. Penjelasan hasil analisis dan pengujian hipotesisnya dibahas lebih mendalam berikut ini.

Pertama, temuan analisis mengenai bagaimana hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi menyatakan korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan

menguasai kalimat efektif, siswa memiliki bekal yang kuat dalam mendukung keterampilan menulis teks eksposisinya. Dalam penyampaian gagasan ke dalam bentuk karangan teks eksposisi, siswa memerlukan penguasaan kalimat efektif sebagai landasan agar tulisan memuat pokok pikiran yang dapat dipahami. Hal ini terbukti bahwa penguasaan kalimat efektif berkontribusi sebesar 11,6% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Warung (2020) menyatakan bahwa penguasaan kalimat efektif mampu membantu siswa dalam penulisan teks berita. Kalimat efektif harus disusun secara sadar oleh siswa agar dapat membuat teks berita. Dapat disimpulkan bahwa penguasaan kalimat efektif dapat berkorelasi positif terhadap keterampilan menulis berita pada siswa. Hal serupa disampaikan oleh Munawarah (2016) bahwa terdapat hubungan positif antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis surat niaga. Hubungan tersebut mengandung arti bahwa makin baik tingkat penguasaan kalimat efektif siswa, makin baik pula keterampilan menulis surat niaga siswa. Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kalimat efektif dapat berkontribusi dengan keterampilan menulis, salah satunya ialah keterampilan menulis surat niaga.

Kedua, temuan analisis yang membahas hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan wawasan adalah melalui kegiatan membaca. Minat membaca siswa menjadi bagian penting dalam menunjang keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Pada dasarnya, membaca secara signifikan membantu siswa untuk meraih kemampuan intelektual yang mumpuni. Hal ini dapat diartikan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi semakin baik, jika siswa memiliki minat membaca yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan minat membaca menyumbang kontribusi sebesar 5,32%.

Hasil ini sebagaimana telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Septhin (2018) bahwa faktor penentu keberhasilan menulis teks eksposisi adalah

kebiasaan membaca atau minat membaca siswa karena di dalam penelitiannya terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Selain itu terdapat penelitian dari Rukayah (2021), yang menyatakan bahwa minat seseorang dapat timbul akibat kegiatan memahami, menikmati, menghargai suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang. Dengan adanya minat membaca, siswa akan memiliki wawasan yang luas dan lebih banyak inspirasi dalam menulis teks eksposisi. Hal tersebut tentu akan membantu siswa dalam mengembangkan penguasaan kalimat efektifnya.

Ketiga, hasil analisis yang berkaitan dengan hubungan antara penguasaan kalimat efektif, minat membaca, dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Posisi kedua variabel bebas, penguasaan kalimat efektif dan minat membaca. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara penguasaan kalimat efektif (X_1) dan minat membaca (X_2) dengan keterampilan menulis teks eksposisi diterima. Penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara bersama-sama memberi arah bagi siswa untuk menyusun berbagai kosa kata dan contoh teks eksposisi yang didapatnya dari kegiatan membaca menjadi susunan kalimat efektif yang mudah dipahami untuk menyampaikan gagasan terhadap pembaca, sehingga keterampilan menulis teks eksposisi menjadi optimal, dengan nilai kontribusi sebesar 13,5% yang sisanya didapat dari faktor lain di luar dua faktor di atas.

Di antara kedua variabel tersebut diketahui bahwa sumbangan efektif terbesar diberikan oleh kedua variabel secara bersama-sama. Hal tersebut artinya bahwa dalam menulis teks eksposisi, ternyata sangat diperlukan penguasaan kalimat efektif dan minat membaca, karena menulis harus didasari oleh dorongan dari dalam diri untuk membaca sebagai modal awal. Selain itu siswa yang telah menguasai kalimat efektif akan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menulis uraian kalimat. Siswa akan menunjukkan tingkat keterampilan yang lebih baik dalam menulis teks eksposisi yang didorong oleh tingkat penguasaan kalimat efektif yang tinggi. Di sisi lain, siswa akan kesulitan membuat karangan eksposisi jika penguasaan kalimat efektifnya rendah. Berhubungan dengan penjelasan

tersebut, maka diperlukan adanya upaya nyata guna mendorong siswa dalam penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara bersama-sama untuk mendapatkan keterampilan menulis teks eksposisi yang maksimal. Diperlukan kolaborasi baik dari lingkungan rumah dan lingkungan sekolah guna mendorong tingginya penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

Lingkungan rumah merupakan faktor yang berpengaruh dalam upaya memaksimalkan penguasaan kalimat efektif dan minat membaca. Peran orang tuadi antaranya yakni menyediakan sumber bacaan yang baik dan berkualitas sesuai dengan pembelajaran di sekolah. Selain itu orang tua dapat memotivasi anaknya untuk meningkatkan minat membaca. Orang tua juga dapat membiasakan anak untuk membaca dengan mematikan televisi atau *handphone* saat anak belajar di rumah sehingga tercipta suasana belajar yang tenang dan nyaman untuk membaca.

Sekolah memiliki perpustakaan yang menyediakan bacaan yang cukup relevan terkait tiga variabel di atas, ketersediaan KBBI, karya ilmiah, buku pengetahuan, buku non fiksi, Koran, dan kumpulan contoh teks eksposisi guna menunjang keterampilan menulis teks eksposisi. Sekolah juga memiliki tantangan untuk membiasakan siswa tertarik pada bacaan-bacaan tersebut. Oleh karena itu, sekolah diharapkan membentuk suatu suasana yang nyaman bagi siswa dalam membaca baik di dalam ruang kelas maupun di luar ruangan kelas dengan menyediakan tempat maupun waktu khusus setiap harinya untuk membaca, utamanya dalam membaca buku pengetahuan.

Upaya lain yang dapat dilakukan guru dengan cara yaitu; (1) memberikan arti penting dari membaca secara teratur, (2) memberi penjelasan mengenai membaca yang baik dan benar, (3) mengedukasi siswa untuk lebih banyak membaca bacaan positif seperti buku pelajaran maupun surat kabar guna menambah pengetahuan siswa, (4) memberikan tugas yang berkaitan dengan teks eksposisi, (5) memberikan penghargaan atas pencapaian siswa.

Upaya meningkatkan minat membaca membutuhkan peran penting dari orang tua siswa karena orang tua merupakan guru ketika anak di rumah. Orang tua dapat terus memotivasi dan mendorong anak untuk membiasakan kegiatan membaca. Apabila anak tidak dalam pengawasan orang tua, maka waktu anak akan terbuang percuma.

Berdasarkan uraian di atas, hubungan antara ketiga variabel yang diujikan terbukti signifikan. Oleh sebab itu, upaya peningkatan sebaiknya dilakukan secara berulang baik di sekolah ataupun saat di rumah guna meningkatkan keterampilan menulis, termasuk dalam menulis teks eksposisi pada siswa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan berikut dapat diperoleh dari temuan penelitian berdasar analisis data dan pengujian hipotesis yang dibahas pada Bab sebelumnya, maka simpulan hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Hasil analisis korelasi sederhana telah teruji kebenarannya, yang diuji pada siswa kelas X MAN 3 Ngawi, bahwa “terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks eksposisi”. Keduanya saling berhubungan. Oleh karena itu, semakin cakap penguasaan kalimat efektif, maka semakin cakap juga keterampilan menulis teks eksposisi siswa.
2. Hasil analisis korelasi sederhana juga menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi” pada siswa kelas X MAN 3 Ngawi telah teruji kebenarannya. Kedua variabel tersebut saling berkaitan, sehingga semakin tinggi minat membaca siswa, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis teks eksposisinya.
3. Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks eksposisi” pada siswa kelas X MAN 3 Ngawi telah teruji kebenarannya. Kedua variabel bebas berjalan seiring dengan variabel terikatnya, semakin baik penguasaan kalimat efektif dan minat membaca tinggi, maka semakin baik keterampilan menulis teks eksposisinya, yang dalam konsep ini berarti memiliki hubungan yang positif.

Berdasar pada simpulan yang diuraikan, ketiga hipotesis penelitian yaitu penguasaan kalimat efektif dan minat membaca secara sendiri-sendiri maupun

secara bersama-sama memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X MAN 3 Ngawi, sebagaimana dapat diamati pada uraian di atas.

Namun, jika ditinjau besar sumbangan variabel bebas (prediktor) kepada variabel terikat (respons), tampak bahwa penguasaan kalimat efektif dan minat membaca siswa secara bersama-sama memberikan sumbangan atau kontribusi yang lebih besar daripada kontribusi secara masing-masing.

B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi bahwa keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa tidak dapat berkembang dengan sendirinya. Secara teoritis, keterampilan menulis teks eksposisi didukung oleh beberapa faktor, di antaranya penguasaan kalimat efektif dan minat membaca. Hal ini berarti agar siswa memiliki keterampilan menulis teks eksposisi dengan baik, siswa harus menguasai kedua faktor pendukung tersebut. Penguasaan kalimat efektif dan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi telah menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara ketiga variabel tersebut sehingga menghasilkan implikasi penelitian.

Implikasi praktis penelitian ini yaitu kedua variabel bebas dan satu variabel terikat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Implikasi untuk mendukung keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X MAN 3 Ngawi dapat dilakukan beberapa usaha nyata yang didukung dengan kemampuan siswa dalam penguasaan kalimat efektif dan minat membaca siswa.

Penguasaan kalimat efektif menjadi salah satu faktor penting dalam keterampilan menulis teks eksposisi, sehingga dijadikan pertimbangan guru dalam menyusun bahasa pembelajaran. Dalam pembelajaran perlu adanya pengembangan penguasaan kalimat efektif yang cukup untuk menghasilkan tulisan teks eksposisi yang baik dari siswa.

Penguasaan kalimat efektif dapat didukung oleh guru melalui kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Kegiatan tersebut misalnya kemampuan

penguasaan kalimat efektif dapat digabungkan dengan kegiatan menyimak, membaca, menulis kreatif, dan berbicara. Siswa juga dapat membiasakan diri untuk lebih ekspresif dalam kegiatan lisan maupun tulisan. Hal ini secara langsung dapat mengasah kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan melalui pola kalimat yang setiap hari mengalami pengembangan keefektifannya.

Minat membaca juga menjadi salah satu faktor penting dalam keterampilan menulis teks eksposisi, sehingga dalam bahan pembelajaran diperlukan adanya guru yang memengaruhi atau mengembangkan minat membaca siswa. Upaya untuk mendukung keterampilan menulis teks eksposisi dapat dilakukan dengan cara mendorong minat membaca pada siswa. Upaya lain dapat dilakukan guru dengan memberi penghargaan ketika terdapat siswa yang berprestasi dalam mempertahankan minat membacanya. Dengan adanya siswa memiliki penguasaan kalimat efektif atau membaca teks eksposisi secara berulang-ulang, secara tidak langsung akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada siswa. Hal tersebut juga dapat menambah rutinitas yang positif bagi keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa.

C. Saran

Berdasar pada hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan, peneliti mengusulkan saran sebagai berikut.

1. Saran bagi Siswa
 - a. Siswa diharap dapat melakukan kegiatan membaca dan menulis secara intensif untuk mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan contohnya teks eksposisi. Teks eksposisi sangat penting bagi siswa kelas X karena keterampilan menulis teks eksposisi termasuk salah satu materi pembelajaran yang wajib dikuasai pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Siswa diharap dapat memotivasi diri dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kalimat efektif, minat membaca, dan keterampilan menulis teks eksposisinya. Upaya yang dapat dilakukan oleh siswa yaitu lebih

banyak berlatih menulis agar penguasaan kalimat efektif dapat berkembang dan banyak meluangkan waktu untuk membaca buku, koran, maupun bacaan non fiksi yang dapat menambah pengetahuan.

- c. Siswa diharap dapat menumbuhkan minat membaca dari dalam diri untuk meningkatkan semangat, rasa percaya diri, dan pantang menyerah.

2. Saran bagi Guru

- a. Guru dapat memberikan tugas menulis teks eksposisi dengan catatan memberikan topik yang jelas, hal ini guna mengantisipasi tulisan yang gagasannya terlalu luas. Dalam melaksanakan hal itu, guru harus menggunakan metode yang menarik bagi siswa.
- b. Penguasaan kalimat efektif dapat diajarkan kepada siswa setiap pembelajaran agar siswa mampu mengemas setiap gagasan yang dituangkan dengan baik. Hal ini dikarenakan penguasaan kalimat efektif yang baik memerlukan latihan dengan memakan waktu yang cukup lama dalam mencapainya.
- c. Guru diharap mampu merespon dengan baik hasil tulisan siswa agar mereka mampu termotivasi dalam kegiatan menulis.

3. Saran bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini diharap mampu memperluas wawasan dan menjadi referensi peneliti lain dalam meneliti penelitian korelasi ataupun penelitian lanjutan mengenai penguasaan kalimat efektif, minat membaca, dan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X.
- b. Bagi peneliti lain yang penelitiannya serupa dengan penelitian ini diharap dapat menjadikan lebih banyak lagi variabel bebas sehingga aspek-aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan keterampilan menulis teks eksposisi dapat terdeteksi secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Darmadi. (2021). *Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini*. Indonesia: Guepedia.
- Dibia, I., Dewantara, M. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Rajawali Pers.
- Djaali, Puji. M, Ramly. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan, M. (2016). *Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Barumon Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Skripsi: Universitas Negeri Medan.
- Hastuti, D. (2019). *Keterampilan Menulis Teks Eksposisi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Iswandari, N., Setiawan, B., & Ulya, C. (2019). *Hubungan Antara Penguasaan Kalimat Efektif Dan Kebiasaan Membaca Media Massa Cetak Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri Se-Kecamatan Serengan Kota Surakarta*. Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Basastra*, 6(2), 120–128.
- Janah, N. M. (2014). *Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Sekabupaten Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemendikbud. (2014). *Baha Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, G. (2018). *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Penerbit Nusa Indah.
- Maharani, Kisyani, W. (2017). *Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng*. Jember: *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 3(1), pp. 320-328.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muliyani, A. (2019). *Pengaruh Penguasaan Kalimat Efektif dan Motivasi Menulis terhadap Keterampilan Menulis Surat pada Siswa Kelas VI SDN Bawakaraeng 1 Kota Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Munawarah, K. (2017). *Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas X*

- SMA Negeri 3 Medan. Jurnal Pendidikan*, 2, 20–27.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (buku ajar praktis cara membuat penelitian)*. Bandung: PT. Panca Terra Firma.
- Nur Fahmi, R. (2017). *Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Pemahaman Bacaan Terhadap Keterampilan Menulis Narasi*. *Jurnal Hortatori*, 2(2), 204–214.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurhadi. (2009). *Dasar-dasar Teori Membaca*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nuryaningsih, W. (2021). *Menyusun Kalimat Efektif dengan CII*. Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Oktaria, D. (2016). *Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Keaktifan Menulis dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret.
- Ony, D. M., Kisyani, L., Wahyu, S. (2017). *Minat Baca Anak-anak di Kampongeng Baca Kabupaten Jember*. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 3(1), 2460-8475.
- Putri, N., & Emidar, E. (2020). *Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Painan*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(5), 273. <https://doi.org/10.24036/108210-019883>
- Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rochajati, S. (2020). *Strategi Peningkatan Minat Baca untuk Anak SD*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Sasangka, Sry. (2014). *Kalimat* (D. Setiawan (ed.); Seri Penyuluhan Bahasa. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Septhi, K. (2018). *Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Ekposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda*. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 89–100. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.12>
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Simarmata, J. (2019). *Semua Bisa Menulis Buku*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulasmis, N., Suyanto, E., & Samhati, S. (2013). *Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Keterampilan Menulis Eksposisi*. 1(1), 1–11.

- Sumartini, S. A. (2019). *Efektivitas Pendekatan Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi*. Jurnal Alinea, 54–56.
- Suranto, H. (2005). *Psikologi Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Suyanto, E. (2015). *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia secara Benar; Kajian Historis-Teoretis, dan Praktis Tulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syahrizal, I., Tumiyem., Sari, H., Hisbullah., Hajar, A., Asriati., Widodo, H. *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Tarigan, H. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Tarigan, H. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa
- Trygu. (2019). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Guepedia.
- Warung, Y. E. (2017). *Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Ditinjau dari Penguasaan Kalimat Efektif dan Sikap terhadap Bahasa Indonesia (Studi Korelasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Manggarai T.A 2016/2017)*. Tesis: Universitas Sebelas Maret.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1A

Kisi-kisi Instrumen Variabel Penguasaan Kalimat Efektif (X_1)

Sebelum Uji Coba

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kehematan	1,6,11,16,21, 26 ,31,36	8
2	Kevariasian	2 ,7,12,22, 32 ,37	8
3	Koherensi/Kepaduan	3,8, 13 , 18 , 23 ,28, 33 ,38	8
4	Pemilihan Kata yang Tepat	4 ,9,14,19,24,27, 29 ,34,39	9
5	Ejaan yang Benar	5,10,15, 17 ,20,25,30,35,40	9
Jumlah			40

Untuk tes objektif penguasaan kalimat efektif ini, setiap butir tes hanya dapat dijawab benar atau salah oleh siswa. Oleh karena itu, maka setiap butir hanya mempunyai skor 1 atau 0. Jika siswa menjawab benar maka diberi skor 1 dan apabila menjawab salah akan diberi nilai 0. Skor setiap siswa diperoleh dari jumlah skor semua butir teks.

Setelah diuji cobakan, terdapat 10 butir soal yang didrop yaitu nomor soal **2, 4, 13, 17, 18, 23, 26, 29, 32, dan 33.**

LAMPIRAN 1B

Uji Validitas Variabel Penguasaan Kalimat Efektif (X₁)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
7	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
13	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
17	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
20	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
24	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	18	23	22	25	21	24	23	18	20	17	23
	0.67	0.85	0.81	0.93	0.78	0.89	0.85	0.67	0.74	0.63	0.85
	0.33	0.15	0.19	0.07	0.22	0.11	0.15	0.33	0.26	0.37	0.15
	35	32.7	33.4	32	33.8	33.3	33.1	34.5	33.6	34.8	33
rpbis	0.67	0.28	0.48	0.06	0.53	0.59	0.44	0.56	0.43	0.57	0.4
rtabel	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38
ket	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid						

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
18	21	23	22	24	22	25	25	19	19	20	23	17
0.67	0.8	0.85	0.81	0.9	0.81	0.93	0.93	0.7	0.7	0.74	0.85	0.63
0.33	0.2	0.15	0.19	0.1	0.19	0.07	0.07	0.3	0.3	0.26	0.15	0.37
34.4	32	33	33.3	33	32.1	32	32.7	34	34	33.9	32.3	34.2
0.53	0.2	0.41	0.45	0.5	0.07	0.02	0.43	0.49	0.49	0.5	0.14	0.46
0.38	0.4	0.38	0.38	0.4	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38
Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1

1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
25	26	19	18	18	20	24	21	24	22	22	22
0.93	0.96	0.7	0.67	0.67	0.74	0.89	0.78	0.89	0.815	0.81	0.81
0.07	0.04	0.3	0.33	0.33	0.26	0.11	0.22	0.11	0.185	0.19	0.19
32.8	32	34.2	34.6	32.4	34.5	33	33.2	32.2	33.18	33.2	33.2
0.45	0.06	0.54	0.58	0.1	0.67	0.48	0.38	0.12	0.404	0.42	0.42
0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.38	0.381	0.38	0.38
Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid

				Skor	Skor^2
37	38	39	40		
1	1	1	1	36	1296
0	0	0	1	20	400
1	1	1	1	37	1369
1	1	1	1	30	900
1	1	1	1	37	1369
1	1	1	1	33	1089
1	1	1	1	28	784
1	1	1	1	39	1521

1	0	1	0	20	400
0	1	0	0	23	529
1	1	1	1	36	1296
1	1	1	1	36	1296
1	1	0	0	23	529
1	1	1	1	39	1521
1	1	1	1	39	1521
1	1	1	1	33	1089
1	0	0	1	22	484
1	1	1	1	39	1521
1	1	0	1	24	576
0	1	1	1	24	576
1	0	0	1	36	1296
1	1	1	1	37	1369
1	1	1	1	32	1024
0	0	1	1	27	729
1	1	1	1	38	1444
1	1	1	1	37	1369
1	1	0	1	37	1369
23	22	20	24	862	28666
0.85	0.81	0.741	0.9		
0.15	0.19	0.259	0.1		
33.4	33.5	33.85	33		
0.54	0.51	0.499	0.5		
0.38	0.38	0.381	0.4		
Valid	Valid	Valid	Valid		

LAMPIRAN 1C

RELIABILITAS PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF

KR-20	$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k(S_t^2)} \right\}$				
Ri	Reliabilitas internal instrument				
K	Jumlah item soal dalam instrument				40
M	Rata-rata skor total				6,11
St2	Varians total				44,1
Ri	0,88				

Berdasarkan perhitungan reliabilitas menggunakan rumus KR-20, maka diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,88.

LAMPIRAN 1D

Kisi-kisi Instrumen Variabel Penguasaan Kalimat Efektif (X₁)

Setelah Uji Coba

Berdasarkan perhitungan uji validitas point biserial, dari 40 pertanyaan yang diajukan, terdapat 30 pertanyaan valid dengan rincian sebagai berikut.

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kehematan	1,6,11,16,21,31,36	7
2	Kevariasian	7,12,22,37	4
3	Koherensi/Kepaduan	3,8,28,38	4
4	Pemilihan Kata yang Tepat	9,14,19,24,27,34,39	7
5	Ejaan yang Benar	5,10,15,17,20,25,30,35,40	9
Jumlah			30

LAMPIRAN 1E

TES PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF

SISWA KELAS X MAN 3 NGAWI

Identitas!

Pada bagian ini, siswa melengkapi identitasnya sebagai berikut

Nama :

Kelas :

Petunjuk mengerjakan soal!

- a. Sebelum mengerjakan soal, siswa diharap memperhatikan kelengkapan dalam pengisian identitas.
- b. Tes ini diberikan untuk kepentingan penelitian.
- c. Jenis tes adalah pilihan ganda yang berjumlah 40 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban a, b, c, d, dan e.
- d. Berilah tanda (X) pada jawaban yang dirasa benar.
- e. Jika ingin mengganti jawaban, berikan tanda (~~X~~), lalu pilih jawaban yang benar dengan tanda (X).
- f. Jika terdapat butir soal yang tidak jelas, bisa ditanyakan ke pengawas.
- g. Sebelum mengumpulkan lembar jawaban, diharapkan siswa memeriksa kembali lembar jawaban dengan teliti.

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Wati membuat kue ulang tahun yang sangat manis.
Agar kehematan kalimat efektif dapat terwujud, maka kata yang perlu dihilangkan adalah...
 - a. “sangat”.
 - b. “ulang tahun”.
 - c. “Wati”.
 - d. “membuat”.

- e. “kue”
2. Yang termasuk kalimat efektif di bawah ini adalah...
 - a. Buah-buahan apel, jeruk, anggur, pisang, dan pir.
 - b. Ibu menolong orang itu dengan dipapahnya ke dalam klinik.
 - c. Para siswa-siswi mengikuti upacara bendera dengan semangat.
 - d. Sindi membeli bakso kuah saat jam istirahat berlangsung.
 - e. Para ibu dan Bapak-bapak sedang bergotong royong.
 3. Risky menangkap ikan di sungai. Di bawah ini yang menggunakan pola yang sama dengan kalimat di atas, kecuali...
 - a. Susanti membaca buku di taman.
 - b. Dia senang di pesta ulang tahunnya.
 - c. Mereka menonton konser musik di stadion.
 - d. Polisi menangkap pencuri di pasar.
 - e. Kemarin, banyak pegawai melakukan demonstrasi.
 4. Berikut ini yang menggunakan bahasa baku adalah...
 - a. Biar tidak ramai, Rudi memilih opsi lain.
 - b. Pegawai kantor diwajibkan ikut lomba itu.
 - c. Kemarin Pak Amin menysyahkan rencana kenaikan gaji.
 - d. Susu sapi bermanfaat untuk kesehatan tubuh.
 - e. Bermain bola di sana, Adi dan Budi di lapangan.
 5. Di bawah ini penulisan kalimat yang tepat, *kecuali*...
 - a. Hadirin VIP dimohon berpindah ke balkon.
 - b. Para juri telah menilai peserta kontestan yang tampil.
 - c. Rayan naik ke atas pohon untuk mengambil kelapa.
 - d. Sejak pagi suhu tubuhnya sudah turun kembali.
 - e. Perempuan cantik itu bernama Mutiara.
 6. Bu aisyah menyeduhkan teh yang sangat manis sekali untuk kami. Agar kehematan kalimat efektif dapat terwujud, maka kata yang perlu dihilangkan adalah...
 - a. “sekali”.
 - b. “Bu”.

- c. “kami”.
 - d. “menyeduhkan”.
 - e. “manis”.
7. Penggunaan huruf kapital di bawah yang tepat adalah...
- a. Setiap hari kemerdekaan RI diadakan upacara bendera.
 - b. setiap hari Kemerdekaan RI diadakan Upacara Bendera.
 - c. Setiap hari Kemerdekaan RI diadakan upacara bendera.
 - d. Setiap Hari kemerdekaan RI diadakan upacara Bendera.
 - e. setiap hari kemerdekaan RI di adakan upacara bendera.
8. Perhatikan jawaban dengan teliti. Kalimat efektif berikut yang mengandung S-P-O-K adalah...
- a. Ibu memasak sayur di dapur.
 - b. Adik menyalakan lampu di sore hari.
 - c. Bapak tua itu sedang merokok.
 - d. Adik sedang menyapu lantai.
 - e. Ainan sedang mencuci beras.
9. Kata yang bercetak miring dalam kalimat berikut ini termasuk kata baku, kecuali...
- a. Aida menjalani diet *ekstream*.
 - b. Kemarin Rani membeli obat di *apotik*.
 - c. Pria bernama Tomi memiliki *karisma* yang kuat.
 - d. Dia *asyik* bermain dengan bonekanya.
 - e. Ibu membuat surat keterangan *izin*.
10. Salah satu objek wisata dikabupaten Ngawi adalah Museum Trinil. Tulisan pada kalimat tersebut yang tepat adalah...
- a. “objek” harus diganti dengan “subjek”.
 - b. “salah satu” seharusnya “salah seorang”.
 - c. “Museum “Trinil” seharusnya “Musium Trinil”.
 - d. Kata “dikabupten” seharusnya “di kabupaten”.
 - e. “Objek” harus diganti dengan “obyek”.

11. Yang termasuk kalimat tidak efektif di bawah ini adalah...
- Pemerintah harusnya merakyat.
 - Menjaga kesehatan tidak semudah perkiraan.
 - Cara merawat kesehatan kulit adalah sangatlah gampang.
 - Tiara menanam bunga di taman depan rumahnya.
 - Sebelum tidur wajib membaca doa.
12. Berikut yang merupakan kalimat tidak efektif adalah...
- Seorang dokter di RS Islam Ngawi yang mana ia pernah mengobservasi seorang pasien pengidap kanker darah.
 - Saksi mata berusaha untuk menjelaskan bahwa Naufal adalah pelaku penyelundupan barang-barang ilegal dari Negara Singapura.
 - Jika Nadya terlambat menghadiri upacara bendera, ia tidak punya kesempatan untuk menjadi pelaksana upacara pengibaran bendera lagi.
 - Mereka masih mengharapkan kedatangan tim evakuasi dari Solo untuk menyelamatkan korban yang tenggelam di bengawan Solo.
 - Buku yang berjudul “Penyuluhan Kalimat” itu dibuat oleh Badan Bahasa dan diterbitkan oleh Gramedia yang terletak di Jakarta.
13. Kalimat di bawah ini yang berpola S-P-O-Pel adalah...
- Pedagang menjual kue di pasar.
 - Dia mengirim saya surat cinta.
 - Pancasila merupakan dasar Negara kita.
 - Kami berangkat besok pagi.
 - Harimau tinggal di hutan.
14. Di bawah ini ialah kelompok kata baku yaitu...
- Apotek, asik, sistim.
 - Ijin, karier, sistem.
 - Ijazah, karier, sistem.
 - Aktiv, apotik, ekstrim.
 - Jumat, doa, ijin.
15. Kesalahan penulisan huruf besar terdapat pada kalimat...
- Sri mengajar di sekolah dua kali seminggu.

- b. Paman suka membaca surat kabar Analisa.
 - c. Ayah membeli pisang Ambon untuk kakek.
 - d. Siang ini Bayu akan bertemu dengan Tina.
 - e. Keluargaku baru tiba di Jakarta.
16. Yang termasuk kalimat efektif di bawah ini adalah...
- a. Anggi pergi ke pasar dan anggi pergi membeli sayur.
 - b. Hari ini para siswa-siswi sekolah MAN 3 Ngawi diliburkan.
 - c. Taufik adalah siswa berprestasi dalam bidang olahraga di sekolah.
 - d. Penyusunan tugas akhir ini saya dibantu oleh para teman-teman saya.
 - e. Setiap pagi Yusuf rajin berolahraga agar supaya badannya sehat.
17. Kalimat di bawah ini yang menggunakan tanda baca salah adalah...
- a. Moh. Yamin dikenal sebagai sastrawan.
 - b. Pak lurah yang baru, Joko Joki amat bersahaja penampilannya.
 - c. Ketika ayah pergi ke perbatasan, ibu menangis.
 - d. Ayah membeli baju, celana, dan tas kanttor.
 - e. “saya gembira sekali,” kata ibu, “karena adikmu lulus”.
18. Di bawah ini kalimat yang berpola K-S-P adalah...
- a. Ayah memeriksakan sakitnya di dokter.
 - b. Sejak tadi siang mereka berbicara.
 - c. Kejuaraan tenis meja dimenangkan oleh Adi.
 - d. Olahraga renang masih dianaktirikan.
 - e. Jagat membeli sayur di pasar gede.
19. Penggunaan kata yang tidak baku terdapat pada kalimat...
- a. Para *atlet* sedang menampilkan penampilan yang baik.
 - b. Ibnu sangat *terampil* dalam memainkan alat musik gitar.
 - c. Hari ini Dikta memiliki *jadual* konser di Bandung.
 - d. Sampai detik ini, *karier* Indah sangat melejit.
 - e. Setiap hari jumat wajib membayar uang *kas* kelas.
20. Pemakaian tanda baca yang benar terdapat pada kalimat...
- a. Karena sedih, adik menangis di kamarnya.
 - b. Adik dan kakak belum pulang, walaupun sudah malam.

- c. Ibu membeli nasi, jus, pisang, dan jeruk.
 - d. Murid, dan guru sedang mengikuti upacara bendera.
 - e. Ban mobil kami pecah, karena itu kami tidak bias datang.
21. Meskipun dalam penelitian ini berfokus pada pembuktian ilmiah, namun proses yang dibutuhkan pada tahap pembuktian cukup panjang sekali. Perbaiki kalimat di atas yang tepat adalah, *kecuali*....
- a. Menghilangkan kata “meskipun” di awal kalimat.
 - b. Menghilangkan kata “yang” sebelum kata “dibutuhkan”.
 - c. Menghilangkan kata “dalam” sebelum kata “penelitian”.
 - d. Menghilangkan kata “pada” sebelum kata “pembuktian ilmiah”.
 - e. Menghilangkan kata “sekali” pada akhir kalimat.
22. Di bawah ini yang termasuk kevariasian kalimat adalah...
- a. Masyarakat desa Mantingan belum mengenal sosok bidan muda tersebut.
 - b. Kami ketinggalan bus pagi, sehingga membuat kami sedikit agak terlambat.
 - c. Karena dia tidak diajak dan dia akhirnya tidak kerumah temannya.
 - d. Penyuluhan hukum diselenggarakan agar supaya masyarakat tidak buta hukum.
 - e. Para murid-murid di sekolah tersebut sedang membaca buku di perpustakaan.
23. Ayah membaca Koran di ruang tamu. Kalimat yang memiliki pola seperti kalimat tersebut adalah...
- a. Ibu mencuci piring dengan sabun.
 - b. Adek makan kuaci sambil tiduran.
 - c. Kakek membersihkan kandang sapi.
 - d. Dina memetik sayuran di kebun.
 - e. Ibu pergi belanja membawa uang.

Perhatikan paragraf berikut untuk nomor 24-26!

Pukul 08.00 di Tomok, Pulau Samosir, matahari baru saja muncul di Danau Toba. Udara cuek dan kabut belum beranjak. Tetapi, sekitar dua ratus

masyarakat desa sudah bergerak ke rumah peninggalan Raja Sidabutar dengan memakai pakaian budipekerti Batak, ialah kain ulos dan ikat kepala 3 warna: merah, putih, dan hitam.

24. Kalimat di atas akan menjadi kalimat baku jika diperbaiki dengan cara berikut, kecuali...
- Mengubah kata beranjak dengan berpindah.
 - Mengubah kata ialah dengan yaitu.
 - Mengubah kata dua ratus dengan 200.
 - Mengubah kata tetapi dengan namun.
 - Mengubah angka 3 menjadi tiga.
25. Untuk menjadi kalimat yang tepat, kata yang digaris bawah pada paragraf pertama diubah menjadi...
- kalem.
 - panas.
 - gerah.
 - dingin.
 - sesak.
26. Pada kalimat ketiga akan menjadi kalimat baku jika diperbaiki dengan cara berikut...
- budipekerti.
 - budi pekerti.
 - buper.
 - budi prekerti.
 - BudiPekerti.
27. Penulisan berikut yang benar, *kecuali*...
- teoritis.
 - kuintasi.
 - jadwal.
 - standardisasi.
 - insyaf.

Berdasarkan analisis kapasitas produksi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam menjalankan promosi memiliki pengaruh terhadap penjualan.

28. Penggunaan susunan pola kalimat di atas adalah...
- (K-P-S-{K-P-O}).
 - (K-P-S-{P-O-S}).
 - (K-P-O-{S-P-O}).
 - (K-P-S-{K-P-Pel}).
 - (K-P-O-{S-P-Pel}).
29. "Hari ini aku baru aja datang dari Jakarta". Kalimat tersebut jika diubah menjadi kalimat yang tepat adalah...
- Hari ini aku baru datang dari Jakarta.
 - Hari ini aku baru tiba dari Jakarta.
 - Hari ini dia baru saja tiba dari Jakarta.
 - Hari ini saya baru aja datang dari Jakarta.
 - Hari ini dia tiba dari Semarang.
30. Penulisan kata bilangan yang benar terdapat pada kalimat...
- Dua ratus empat puluh orang tamu yang diundang.
 - Dewi membaca novel itu sampai empat kali.
 - 14 orang tewas dalam kecelakaan itu.
 - Perusahaan itu mencari 10 (sepuluh) pegawai.
 - Kami harus menyiapkan uang 1000 an.
31. *Demi untuk kekasihnya, Rio mau melakukan apa saja.* Agar menjadi kalimat yang tepat seharusnya...
- Kata "demi" sebaiknya dihilangkan.
 - Kata "untuk" sebaiknya dihilangkan.
 - Kata "kekasihnya" diganti "pacarnya".
 - Kata "demi untuk" sebaiknya dihilangkan.
 - Kata "kekasihnya" sebaiknya dihilangkan.
32. Berikut ini yang termasuk kalimat efektif adalah...
- Rumah daripada orang tuanya di jalan Diponegoro.

- b. Mereka saling Tarik-menarik selendang yang berwarna merah.
 - c. Itu buku saya yang di meja sudah dibaca dua kali.
 - d. Dalam kecelakaan itu, dua orang tewas seketika.
 - e. Di toko itu menjual sepatu olahraga berbagai ukuran.
33. Bentuk susunan kalimat yang tepat pada pola S-P-O-Pel adalah...
- a. Tim sepak bola A mengalahkan tim B.
 - b. Paman membawakan oleh-oleh yang unik.
 - c. Dina senang diberi hadiah.
 - d. Mereka memperlakukanku dengan baik.
 - e. Bruno adalah anak yang rajin.
34. Kalimat di bawah ini yang penggunaan tanda bacanya benar adalah...
- a. Danu, membawakan majalah untuk Kurnia.
 - b. W.R. Novianto merupakan murid yang rajin.
 - c. Sekar tidak datang, karena berada di luar kota.
 - d. Temanku Lina masuk rumah sakit candra.
 - e. Dina dihukum, karena tidak memakai atribut lengkap.
35. Berikut merupakan contoh penggunaan tanda hubung (-) yang benar, *kecuali*...
- a. se-Jawa Barat.
 - b. Tahun 90-an.
 - c. anak-anak.
 - d. memPHK-kan.
 - e. 5-08-2016.
36. Kebanyakan manusia yang kecanduan *handphone* ini dikarena mereka menemukan kepuasan di *handphone* yang tidak mereka mendapatkan di dunia nyata.
- Perbaiki yang tepat pada kalimat di atas agar menjadi kalimat efektif, *kecuali*...
- a. Menghapus kata “yang”.
 - b. Menghapus kata “ini”.
 - c. Kata “menemukan” diganti “ditemukan”.

- d. Kata “mendapatkan” diganti “dapatkan”.
- e. Kata “dikarena” diganti “dikarenakan”.
1. Luffy membuat kapal di pelabuhan.
 2. Nami sedang memeriksa pasien.
 3. Coki meracik obat di apotek.
 4. Rinda sedang membantu ibu
 5. Malika merawat tanaman.
37. Kalimat di atas yang berpola S-P-O-K ialah...
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 5
 - d. 2 dan 4
 - e. 1 dan 3
- Hiu dengan buasnya melahap ikan-ikan yang besar **lalu** lumba-lumba hanya memakan ikan-ikan kecil yang berada di dekatnya.*
38. Perbaikan kata yang dicetak tebal pada kalimat tersebut agar menjadi kalimat efektif adalah...
- a. daripada.
 - b. walaupun.
 - c. kemudian.
 - d. sedangkan.
 - e. sehingga.
- Perkebunan apel dan perkebunan jeruk merupakan kawasan ... yang sangat menarik dikunjungi untuk mengisi liburan akhir tahun.*
39. Istilah yang tepat untuk melengkapi bagian kalimat yang rumpang adalah...
- a. Agroindustri.
 - b. agrokimia.
 - c. agrowisata.
 - d. agrobisnis.
 - e. agrobiologi.
40. pemakaian tanda baca yang benar terdapat pada kalimat...

- a. Dani bertanya: “Siapa gadis itu?”.
- b. Celana “kulot” sudah tidak terkenal lagi di Indonesia.
- c. Lani tinggal di Jalan Sudirman, Solo.
- d. *Rate of inflation*, ‘laju inflasi’, di Indonesia menurun.
- e. Rani menjuarai perlombaan itu, alasannya rajin berlatih.

Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kalimat Efektif (X₁)

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 21. B |
| 2. D | 22. A |
| 3. E | 23. D |
| 4. D | 24. C |
| 5. D | 25. D |
| 6. A | 26. B |
| 7. C | 27. E |
| 8. B | 28. C |
| 9. B | 29. A |
| 10. D | 30. B |
| 11. C | 31. B |
| 12. A | 32. D |
| 13. B | 33. B |
| 14. C | 34. B |
| 15. C | 35. D |
| 16. C | 36. C |
| 17. B | 37. E |
| 18. B | 38. D |
| 19. C | 39. C |
| 20. A | 40. B |

LAMPIRAN 2A

Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Membaca (X₂)

Sebelum Uji Coba

No	Indikator	No. Soal Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Frekuensi	1,10,21,33	7,15,27,35	8
2	Keinginan terhadap kegiatan membaca	2,13,25,34	8,16,23,36	8
3	Jumlah sumber bacaan	5,14,22,37	3,19,24,32	
4	Perasaan senang membaca	6,17,26,30	4,12,28,40	8
5	Manfaat positif dari membaca	9,18,29,38	11,20,31,39	8
Jumlah				40

Petunjuk Penyelesaian

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk pernyataan positif (melakukan) sangat setuju mendapat skor 4, setuju mendapat skor 3, kurang setuju mendapat skor 2, tidak setuju mendapat skor 1. Skor untuk pernyataan negatif (tidak melakukan) sangat setuju mendapat skor 1, setuju mendapat skor 2, kurang setuju mendapat skor 3, tidak setuju mendapat skor 4. Dengan jumlah 40 butir maka skor maksimum yang dicapai ialah 160.

Setelah diuji cobakan, terdapat 10 butir soal yang didrop yaitu nomor soal **2, 7, 8, 10, 15, 16, 18, 19, 29, 33, 38, 40**

LAMPIRAN 2B

Uji Validitas Angket Minat Baca (X₂)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	2	3	2	4	3	1	2	4	2	3	4
2	1	2	1	3	2	2	3	1	4	2	3	3
3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	3	4	1
4	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	4	4
5	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3
6	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2
7	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3
8	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	4	4
9	1	2	3	3	2	1	1	1	4	3	4	4
10	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3
11	1	2	3	4	3	2	2	1	4	3	4	4
12	1	2	1	3	2	2	2	1	4	2	3	3
13	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4
14	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
15	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4
16	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2
17	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3
18	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2
19	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
20	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4
21	1	2	2	4	3	2	2	2	3	3	4	1
22	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3
23	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3
24	3	2	3	2	4	3	1	2	4	2	3	3
25	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4
26	3	3	2	4	4	4	3	1	4	3	3	3
27	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3
	69	69	78	88	89	72	57	54	99	70	99	83
	207	183	246	306	307	210	131	124	369	194	369	275
R Hitung	0.649	0.326	0.7114	0.4087	0.4933	0.5911	0.084	0.242	0.3814	0.059	0.4617	0.4075
R Tabel	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381
ket	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3
3	1	1	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2
2	3	4	2	1	1	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2
1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2
3	3	4	1	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	1	2
2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3
3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2
2	3	1	1	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2
3	1	1	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2
3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3
3	3	4	1	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	2
3	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2
3	2	1	1	2	3	4	4	2	3	3	2	4	1	2	3
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2
3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2
2	3	4	2	1	1	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2
3	1	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3
3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3
2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	1	2	4	3
2	3	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3
3	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4
71	64	65	55	72	83	78	95	81	86	80	71	91	69	81	69
197	174	185	137	210	273	240	347	253	286	252	207	329	191	265	189
8195	7453	7523	6251	8333	9558	8878	10964	9351	9961	9281	8232	10498	7963	9418	7961
0.4756	0.52	0.325	0.082	0.452	0.337	0.097	0.5668	0.56	0.695	0.645	0.4733	0.3953	0.382	0.612	0.4022
0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381
Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Skor	Skor^
4	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	109	11881
4	2	3	3	3	1	1	3	1	4	3	3	97	9409
2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	95	9025
4	2	4	4	2	3	1	3	3	3	2	2	99	9801
4	2	4	4	3	3	1	3	1	4	3	1	122	14884
2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	121	14641
4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	125	15625
3	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	125	15625
3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	122	14884
4	3	4	4	4	1	2	3	2	3	2	2	112	12544
4	3	4	4	3	1	2	3	2	3	3	3	112	12544
4	2	3	3	3	1	1	3	1	4	3	3	96	9216
4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	133	17689
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	101	10201
4	3	4	4	3	1	2	3	2	4	4	3	118	13924
2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	124	15376
4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	2	128	16384
4	3	1	4	2	2	3	4	3	4	2	3	111	12321
4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	108	11664
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	138	19044
2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	95	9025
3	2	3	3	3	1	1	3	1	4	3	3	105	11025
4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	119	14161
4	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	110	12100
3	3	4	4	1	2	2	3	2	4	2	3	119	14161
3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	3	113	12769
4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	124	15376
94	76	98	95	64	59	60	86	71	93	75	72	3081	355299
342	224	368	341	166	147	154	284	211	331	219	206		
10769	8769	11277	10903	7213	6896	6963	9908	8289	10671	8653	8246		
0.1817	0.5	0.4399	0.3942	-0.39	0.63	0.4194	0.488	0.62	0.2944	0.475	0.131		
0.381	0.38	0.381	0.381	0.381	0.38	0.381	0.381	0.38	0.381	0.381	0.381		
Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop		

LAMPIRAN 2C

Uji Reliabilitas Angket Minat Membaca (X₂)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum si}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r₁₁ : Nilai reliabilitas

S_i : jumlah skor total yang berbeda untuk setiap variasi item

st : varians total

k : mewakili jumlah skor total hal

K	40
k/k-1	1,0256
Jumlah Var	143,18
$\frac{\sum S_i^2}{S_t^2}$	0,168
$\left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$	0,832
R ₁₁	0,85

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan rumus alpha Cronbach, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,85.

LAMPIRAN 2D

Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Membaca (X₂)

Setelah Uji Coba

Berdasarkan perhitungan uji validitas point biserial, dari 40 pertanyaan yang diajukan, terdapat 28 pertanyaan valid dengan rincian sebagai berikut.

No	Indikator	No. Soal Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Frekuensi	1,21	27,35	4
2	Keinginan terhadap kegiatan membaca	13,25,34	23,36	5
3	Jumlah sumber bacaan	5,14,22,37	3,24,32	7
4	Perasaan senang membaca	6,17,26,30	4,12,28	7
5	Manfaat positif dari membaca	9	11,20,31,39	5
Jumlah				28

LAMPIRAN 2E

INSTRUMEN ANGKET MINAT MEMBACA (X₂)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian!

- Berilah tanda (√) pada kolom jawaban sesuai dengan apa yang anda rasakan.
- Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 jawaban, yaitu:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Tanggapan			
		SS	S	KS	TS
1	Saya lebih suka mengisi waktu luang dengan membaca				
2	Saya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap membaca				
3	Saya tidak mempunyai koleksi buku di rumah				
4	Saya tidak suka membaca karena merupakan kegiatan yang membosankan				
5	Saya berusaha untuk mendapatkan buku yang menurut saya menarik				
6	Saya sangat senang membaca				
7	Saya tidak harus membaca dengan rutin				
8	Membaca memerlukan motivasi yang tinggi				

9	Membaca dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan				
10	Saya membaca hanya disaat senggang				
11	Saya merasa tidak ada manfaat dalam membaca				
12	Saya membaca buku pelajaran dikarenakan terpaksa				
13	Saya memiliki keinginan membaca yang tinggi				
14	Saya memiliki beberapa koleksi buku				
15	Saya merasa membaca buku pelajaran terasa lama dibandingkan bermain <i>Handphone</i>				
16	Saya lebih menyukai membaca novel daripada membaca buku pelajaran				
17	Kegiatan membaca lebih menyenangkan daripada bermain bersama teman				
18	Saya perlu nilai yang bagus. Oleh karena itu saya membaca				
19	Jika terdapat materi pembelajaran yang sulit saya tidak berusaha mencari sumber bacaan lain (<i>google book</i> , Internet, dll)				
20	Menurut saya dengan membaca atau tidak membaca, hasilnya akan sama, tidak akan menambah pengetahuan				
21	Saya harus banyak membaca agar dapat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dengan maksimal				
22	Jika ada buku-buku yang menarik, saya akan membacanya				

23	Saya tidak memiliki target dalam membaca buku karena saya tidak menyukai kegiatan membaca				
24	Saya lebih suka membeli barang-barang lain daripada buku				
25	Saya sadar kegiatan membaca sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran				
26	Jika terdapat tugas yang mengharuskan membaca buku, akan saya kerjakan terlebih dahulu daripada tugas yang lain				
27	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain <i>game</i> daripada membaca buku				
28	Saat membaca saya merasa mengantuk				
29	Saya merasakan manfaat membaca dapat menjawab soal-soal ketika ujian				
30	Terdapat kepuasan tersendiri ketika saya membaca				
31	Kegiatan membaca hanyalah buang-buang waktu				
32	Membeli buku hanya akan menguras uang				
33	Saya mengabaikan orang lain waktu membaca				
34	Saya selalu menyempatkan waktu untuk membaca dimanapun berada				
35	Saya membutuhkan waktu lama dalam membaca 1 novel				
36	Saya tidak mempunyai keinginan dalam membaca buku				
37	Saya ingin mendapatkan buku-buku terbaru				
38	Banyak hal positif yang saya dapatkan ketika membaca				

39	Membaca membuat mata saya lelah				
40	saya merasa membaca buku adalah kegiatan yang monoton				

LAMPIRAN 3A

Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y)

Sebelum Uji Coba

No	Indikator	Skor Maks
1	Isi gagasan yang dikemukakan	
2	Organisasi isi	
3	Tata bahasa	
4	Pilihan kata (diksi)	
5	Ejaan	
Jumlah		

LAMPIRAN 3B

UJI RELIABILITAS KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Y)

Penilai 1

NO	ASPEK					NILAI
	1	2	3	4	5	
1	26	20	16	8	9	79
2	23	17	15	8	7	70
3	26	21	18	9	8	82
4	27	23	17	10	9	86
5	26	25	18	8	8	85
6	24	24	17	9	9	83
7	22	24	16	10	8	80
8	25	24	15	9	9	82
9	26	24	14	8	8	80
10	22	25	13	10	9	79
11	21	23	14	7	8	73
12	20	24	15	7	7	73
13	25	23	16	10	6	80
14	26	24	18	7	7	82
15	27	23	19	8	8	85
16	25	24	18	10	9	86
17	26	23	17	8	7	81
18	22	22	16	9	8	77
19	23	23	15	10	9	80
20	24	24	16	9	9	82
21	26	24	17	9	9	85
22	27	25	18	9	9	88
23	28	22	17	10	12	89
24	29	25	16	9	9	88
25	22	24	15	10	15	86
26	24	24	14	7	8	77
27	25	22	15	6	7	75

Penilai 2

NO	ASPEK					NILAI
	1	2	3	4	5	
1	26	17	18	9	9	79
2	24	18	16	8	8	74
3	25	22	17	8	8	80
4	26	23	18	10	9	86
5	25	27	17	8	8	85
6	25	24	16	9	9	83
7	23	24	15	9	9	80
8	26	25	14	7	8	80
9	25	26	14	7	8	80
10	24	26	13	8	8	79
11	22	23	14	9	7	75
12	21	24	14	8	9	76
13	26	23	15	7	9	80
14	25	23	19	7	8	82
15	26	24	18	7	8	83
16	26	25	17	9	9	86
17	25	24	15	9	8	81
18	24	22	15	8	8	77
19	22	23	18	9	8	80
20	25	24	19	8	9	85
21	27	25	18	9	9	88
22	28	22	19	8	9	86
23	29	23	18	10	9	89
24	28	25	15	8	8	84
25	24	26	15	10	15	90
26	24	25	14	6	8	77
27	25	22	16	5	7	75

Setelah didapatkan lembar penilaian keterampilan menulis teks eksposisi, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan rumus dan tabel penilaian berikut ini.

Rumus IRA:

$$IRA = \frac{\text{banyak sampel yang mendapat peringkat sama oleh kedua rater}}{\text{banyaknya sampel}} \times 100\%$$

Tabel penilaian:

$K < 0,40$	Poor agreement
$0,40 < K < 0,75$	Good
$K > 0,75$	Excellent Agreement

a. Pengujian menggunakan rumus IRA

$$IRA = \frac{\text{banyak sampel yang mendapat peringkat sama oleh kedua rater}}{\text{banyaknya sampel}} \times 100\%$$

$$IRA = \frac{16}{27} \times 100\%$$

$$IRA = 0,59$$

b. Deskripsi Uji reliabilitas Instrumen variabel Y

Berdasarkan tabel penilaian dan pengujian menggunakan rumus IRA didapatkan hasil $IRA = 0,59$ maka uji reliabilitas instrumen variabel keterampilan menulis teks eksposisi di atas berarti gook atau reliabel.

LAMPIRAN 3C

Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y)

Setelah Uji Coba

No	Indikator	Skor Maks
1	Isi gagasan yang dikemukakan	
2	Organisasi isi	
3	Tata bahasa	
4	Pilihan kata (diksi)	
5	Ejaan	
Jumlah		

Setelah diuji cobakan, tidak ada soal yang didrop.

LAMPIRAN 3D

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

No	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor	Kriteria
1	Isi gagasan yang dikemukakan	Jika siswa mampu menuliskan karangan teks eksposisi yang berisikan informasi, substansi objektif, faktual, dan pengembangan pernyataan pendapat (tesis) argumentasi penegasan ulang pendapat secara lengkap, serta relevan dengan topik yang dibahas	26-30	Sangat baik
		Jika siswa mampu menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan topic, tetapi kurang terperinci	21-25	baik
		Jika penguasaan permasalahan terbatas, substansi kurang, dan pengembangan topik tidak memadai	16-20	Cukup
		Jika siswa tidak menguasai permasalahan, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada substansi, dan tidak relevan	10-15	Kurang
2	Organisasi isi	Jika siswa menuliskan ekspresi dengan lancar, gagasan terungkap padat dengan jelas, tertata dengan baik, dan mempunyai urutan yang logis	26-30	Sangat baik

		(pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat		
		Jika siswa menjelaskan isi dengan kurang lancar, kurang terorganisasi, tetapi ide utama terlibat atau ternyatakan, logis, tetapi tidak lengkap	21-25	Baik
		Jika siswa menjelaskan isi dengan tidak lancar, gagasannya kacau atau tidak beraturan dan tidak terkait, dan urutan serta pengembangannya tidak logis.	16-20	Cukup
		Jika siswa penjelasannya tidak komunikatif, tidak terorganisasi, dan tidak layak nilai.	10-15	Kurang
3	Tata Bahasa	Jika konstruksi kalimatnya kompleks dan efektif, terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikal, pronominal, dan preposisi).	18-20	Sangat baik

		Jika konstruksi kalimatnya sederhana tetapi efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikal,	15-17	Baik
		Jika terjadi kesalahan yang serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikal, pronominal, kalimat fragmen, pelepasan, makna membingungkan atau kabur.	12-14	Cukup
		Jika siswa tidak menguasai tata kalimat, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, dan tidak layak dinilai.	9-11	Kurang
4	Pilihan Kata (diksi)	Jika penguasaan kosakata baik, pilihan kata dan ungkapan yang efektif, menguasai pembentukan kata, dan penggunaan register yang tepat.	9-10	Sangat baik
		Jika penguasaan kata memadai, pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan	7-8	Baik

		kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.		
		Jika penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, penggunaan kosakata/ungkapan, dan makna yang dituliskan membingungkan/tidak jelas.	5-6	Cukup
		Jika pengetahuan siswa mengenai kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah, dan tidak layak dinilai.	3-4	Kurang
5	Ejaan	Jika siswa menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	9-10	Sangat baik
		Jika kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraf dan maknanya tetap jelas.	7-8	Baik
		Jika siswa sering mengalami kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tidak jelas, dan maknanya tidak jelas.	5-6	Cukup
		Jika siswa tidak menguasai aturan penulisan, terdapat	3-4	Kurang

		banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf serta tulisan tidak terbaca.		
--	--	--	--	--

LAMPIRAN 3E

INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI (Y)

Soal!

1. Buatlah suatu karangan yang bersifat eksposisi (memberikan informasi)!
2. Panjang karangan 250 kata!
3. Pilihlah salah satu tema di bawah ini!
 - a. Kesehatan
 - b. Kebersihan lingkungan
 - c. Sampah
 - d. Sekolah
 - e. Pendidikan
4. Aspek yang akan dinilai berupa isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, pilihan kata (diksi), dan ejaan yang digunakan.
5. Waktu mengerjakan 120 menit!

LAMPIRAN 4A

Data Induk

Resp	Y	X1	X2
1	89	21	81
2	81	16	94
3	82	23	98
4	85	11	88
5	82	21	66
6	82	16	89
7	78	14	52
8	83	11	81
9	78	13	82
10	87	12	85
11	84	26	85
12	82	17	78
13	72	16	52
14	79	16	72
15	84	26	92
16	78	12	78
17	80	26	90
18	75	11	66
19	79	15	84
20	78	17	64
21	77	16	72
22	78	26	78
23	79	20	66
24	80	24	92
25	81	17	93
26	70	17	94
27	80	23	64
28	77	20	74
29	79	19	97
30	73	18	98
31	79	22	82
32	82	18	86
33	79	13	82
34	80	21	96
35	74	18	71

36	79	20	85
37	80	25	96
38	80	24	74
39	79	14	96
40	82	18	77
41	71	6	57
42	82	17	74
43	83	21	91
44	83	20	87
45	82	23	86
46	72	14	89
47	86	21	88
48	81	17	84
49	77	15	82
50	83	22	88
51	82	20	78
52	87	21	92
53	86	21	94
54	84	22	95
55	85	21	88
56	75	17	72
57	71	19	75
58	85	22	76
59	78	18	80
60	89	19	95
61	75	17	97
62	87	21	82
63	70	14	76
64	84	19	43
65	87	21	91
66	86	22	56
67	70	21	75
68	88	18	82
69	85	23	83
70	89	17	84
71	75	19	79
72	81	18	79
73	76	18	76
74	80	23	95

75	76	22	88
76	90	25	86
JML	6107	1427	6193

LAMPIRAN 4B

Tabel Kerja untuk Analisis Regresi

Res	Y	X ₁	X ₂	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
1	89	21	81	7921	441	6561	1869	7209	1701
2	81	16	94	6561	256	8836	1296	7614	1504
3	82	23	98	6724	529	9604	1886	8036	2254
4	85	11	88	7225	121	7744	935	7480	968
5	82	21	66	6724	441	4356	1722	5412	1386
6	82	16	89	6724	256	7921	1312	7298	1424
7	78	14	52	6084	196	2704	1092	4056	728
8	83	11	81	6889	121	6561	913	6723	891
9	78	13	82	6084	169	6724	1014	6396	1066
10	87	12	85	7569	144	7225	1044	7395	1020
11	84	26	85	7056	676	7225	2184	7140	2210
12	82	17	78	6724	289	6084	1394	6396	1326
13	72	16	52	5184	256	2704	1152	3744	832
14	79	16	72	6241	256	5184	1264	5688	1152
15	84	26	92	7056	676	8464	2184	7728	2392
16	78	12	78	6084	144	6084	936	6084	936
17	80	26	90	6400	676	8100	2080	7200	2340
18	75	11	66	5625	121	4356	825	4950	726
19	79	15	84	6241	225	7056	1185	6636	1260
20	78	17	64	6084	289	4096	1326	4992	1088
21	77	16	72	5929	256	5184	1232	5544	1152
22	78	26	78	6084	676	6084	2028	6084	2028
23	79	20	66	6241	400	4356	1580	5214	1320
24	80	24	92	6400	576	8464	1920	7360	2208
25	81	17	93	6561	289	8649	1377	7533	1581
26	70	17	94	4900	289	8836	1190	6580	1598
27	80	23	64	6400	529	4096	1840	5120	1472
28	77	20	74	5929	400	5476	1540	5698	1480
29	79	19	97	6241	361	9409	1501	7663	1843
30	73	18	98	5329	324	9604	1314	7154	1764
31	79	22	82	6241	484	6724	1738	6478	1804
32	82	18	86	6724	324	7396	1476	7052	1548
33	79	13	82	6241	169	6724	1027	6478	1066
34	80	21	96	6400	441	9216	1680	7680	2016
35	74	18	71	5476	324	5041	1332	5254	1278

36	79	20	85	6241	400	7225	1580	6715	1700
37	80	25	96	6400	625	9216	2000	7680	2400
38	80	24	74	6400	576	5476	1920	5920	1776
39	79	14	96	6241	196	9216	1106	7584	1344
40	82	18	77	6724	324	5929	1476	6314	1386
41	71	6	57	5041	36	3249	426	4047	342
42	82	17	74	6724	289	5476	1394	6068	1258
43	83	21	91	6889	441	8281	1743	7553	1911
44	83	20	87	6889	400	7569	1660	7221	1740
45	82	23	86	6724	529	7396	1886	7052	1978
46	72	14	89	5184	196	7921	1008	6408	1246
47	86	21	88	7396	441	7744	1806	7568	1848
48	81	17	84	6561	289	7056	1377	6804	1428
49	77	15	82	5929	225	6724	1155	6314	1230
50	83	22	88	6889	484	7744	1826	7304	1936
51	82	20	78	6724	400	6084	1640	6396	1560
52	87	21	92	7569	441	8464	1827	8004	1932
53	86	21	94	7396	441	8836	1806	8084	1974
54	84	22	95	7056	484	9025	1848	7980	2090
55	85	21	88	7225	441	7744	1785	7480	1848
56	75	17	72	5625	289	5184	1275	5400	1224
57	71	19	75	5041	361	5625	1349	5325	1425
58	85	22	76	7225	484	5776	1870	6460	1672
59	78	18	80	6084	324	6400	1404	6240	1440
60	89	19	95	7921	361	9025	1691	8455	1805
61	75	17	97	5625	289	9409	1275	7275	1649
62	87	21	82	7569	441	6724	1827	7134	1722
63	70	14	76	4900	196	5776	980	5320	1064
64	84	19	43	7056	361	1849	1596	3612	817
65	87	21	91	7569	441	8281	1827	7917	1911
66	86	22	56	7396	484	3136	1892	4816	1232
67	70	21	75	4900	441	5625	1470	5250	1575
68	88	18	82	7744	324	6724	1584	7216	1476
69	85	23	83	7225	529	6889	1955	7055	1909
70	89	17	84	7921	289	7056	1513	7476	1428
71	75	19	79	5625	361	6241	1425	5925	1501
72	81	18	79	6561	324	6241	1458	6399	1422
73	76	18	76	5776	324	5776	1368	5776	1368
74	80	23	95	6400	529	9025	1840	7600	2185

75	76	22	88	5776	484	7744	1672	6688	1936
76	90	25	86	8100	625	7396	2250	7740	2150
JML	6107	1427	6193	492537	28043	515125	115178	498644	117200

LAMPIRAN 5A

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Variabel Penguasaan Kalimat Efektif (X₁)

Xi	zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi)- S(zi)]
6	-3.13055	0.000872	0.013158	0.0122855
11	-1.90541	0.028363	0.052632	0.0242683
11	-1.90541	0.028363	0.052632	0.0242683
11	-1.90541	0.028363	0.052632	0.0242683
12	-1.66038	0.048419	0.078947	0.0305288
12	-1.66038	0.048419	0.078947	0.0305288
13	-1.41536	0.078482	0.105263	0.0267812
13	-1.41536	0.078482	0.105263	0.0267812
14	-1.17033	0.120934	0.157895	0.0369605
14	-1.17033	0.120934	0.157895	0.0369605
14	-1.17033	0.120934	0.157895	0.0369605
14	-1.17033	0.120934	0.157895	0.0369605
15	-0.9253	0.177404	0.184211	0.0068061
15	-0.9253	0.177404	0.184211	0.0068061
16	-0.68027	0.248165	0.25	0.0018346
16	-0.68027	0.248165	0.25	0.0018346
16	-0.68027	0.248165	0.25	0.0018346
16	-0.68027	0.248165	0.25	0.0018346
16	-0.68027	0.248165	0.25	0.0018346
17	-0.43525	0.331692	0.368421	0.0367293
17	-0.43525	0.331692	0.368421	0.0367293
17	-0.43525	0.331692	0.368421	0.0367293
17	-0.43525	0.331692	0.368421	0.0367293
17	-0.43525	0.331692	0.368421	0.0367293
17	-0.43525	0.331692	0.368421	0.0367293
17	-0.43525	0.331692	0.368421	0.0367293
17	-0.43525	0.331692	0.368421	0.0367293
17	-0.43525	0.331692	0.368421	0.0367293
18	-0.19022	0.424569	0.473684	0.0491154
18	-0.19022	0.424569	0.473684	0.0491154
18	-0.19022	0.424569	0.473684	0.0491154
18	-0.19022	0.424569	0.473684	0.0491154
18	-0.19022	0.424569	0.473684	0.0491154

18	-0.19022	0.424569	0.473684	0.0491154
18	-0.19022	0.424569	0.473684	0.0491154
18	-0.19022	0.424569	0.473684	0.0491154
19	0.054809	0.521855	0.539474	0.0176191
19	0.054809	0.521855	0.539474	0.0176191
19	0.054809	0.521855	0.539474	0.0176191
19	0.054809	0.521855	0.539474	0.0176191
19	0.054809	0.521855	0.539474	0.0176191
20	0.299836	0.617849	0.605263	0.0125859
20	0.299836	0.617849	0.605263	0.0125859
20	0.299836	0.617849	0.605263	0.0125859
20	0.299836	0.617849	0.605263	0.0125859
20	0.299836	0.617849	0.605263	0.0125859
21	0.544864	0.707077	0.75	0.0429235
21	0.544864	0.707077	0.75	0.0429235
21	0.544864	0.707077	0.75	0.0429235
21	0.544864	0.707077	0.75	0.0429235
21	0.544864	0.707077	0.75	0.0429235
21	0.544864	0.707077	0.75	0.0429235
21	0.544864	0.707077	0.75	0.0429235
21	0.544864	0.707077	0.75	0.0429235
21	0.544864	0.707077	0.75	0.0429235
21	0.544864	0.707077	0.75	0.0429235
21	0.544864	0.707077	0.75	0.0429235
21	0.544864	0.707077	0.75	0.0429235
22	0.789892	0.785205	0.828947	0.0437429
22	0.789892	0.785205	0.828947	0.0437429
22	0.789892	0.785205	0.828947	0.0437429
22	0.789892	0.785205	0.828947	0.0437429
22	0.789892	0.785205	0.828947	0.0437429
22	0.789892	0.785205	0.828947	0.0437429
23	1.034919	0.849647	0.894737	0.0450901
23	1.034919	0.849647	0.894737	0.0450901
23	1.034919	0.849647	0.894737	0.0450901
23	1.034919	0.849647	0.894737	0.0450901
23	1.034919	0.849647	0.894737	0.0450901
24	1.279947	0.899718	0.921053	0.0213345
24	1.279947	0.899718	0.921053	0.0213345
25	1.524975	0.936367	0.947368	0.0110011
25	1.524975	0.936367	0.947368	0.0110011

26	1.770002	0.961637	1	0.0383634
26	1.770002	0.961637	1	0.0383634
26	1.770002	0.961637	1	0.0383634
26	1.770002	0.961637	1	0.0383634
			Lo	0.0491
			Ltabel	0.1016

Dari kolom terakhir dalam daftar di atas didapat $L_0 = 0.0491$ dengan $n = 76$ dan taraf nyata $0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors didapat $L_t = 0.1016$. Dengan demikian $L_0 < L_t$, simpulannya adalah H_0 diterima, sehingga data penguasaan kalimat efektif (X_1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN 5B

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Variabel Minat Membaca (X_2)

X2	zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)- S(Zi)]
43	36.10555	0.000564	0.013158	-0.012594
52	45.10555	0.006301	0.039474	-0.033173
52	45.10555	0.006301	0.039474	-0.033173
56	49.10555	0.015526	0.052632	-0.037105
57	50.10555	0.019143	0.065789	-0.046647
64	57.10555	0.069499	0.092105	-0.022606
64	57.10555	0.069499	0.092105	-0.022606
66	59.10555	0.095045	0.131579	-0.036534
66	59.10555	0.095045	0.131579	-0.036534
66	59.10555	0.095045	0.131579	-0.036534
71	64.10555	0.187466	0.144737	0.0427292
72	65.10555	0.211084	0.184211	0.0268738
72	65.10555	0.211084	0.184211	0.0268738
72	65.10555	0.211084	0.184211	0.0268738
74	67.10555	0.26322	0.223684	0.0395363
74	67.10555	0.26322	0.223684	0.0395363
74	67.10555	0.26322	0.223684	0.0395363
75	68.10555	0.291558	0.25	0.0415576
75	68.10555	0.291558	0.25	0.0415576
76	69.10555	0.321241	0.289474	0.0317672
76	69.10555	0.321241	0.289474	0.0317672
76	69.10555	0.321241	0.289474	0.0317672
77	70.10555	0.352112	0.302632	0.0494808
78	71.10555	0.383991	0.355263	0.0287279
78	71.10555	0.383991	0.355263	0.0287279
78	71.10555	0.383991	0.355263	0.0287279
78	71.10555	0.383991	0.355263	0.0287279
79	72.10555	0.416675	0.381579	0.035096
79	72.10555	0.416675	0.381579	0.035096
80	73.10555	0.449946	0.394737	0.0552087
81	74.10555	0.483572	0.421053	0.0625192
81	74.10555	0.483572	0.421053	0.0625192

82	75.10555	0.517316	0.5	0.0173156
82	75.10555	0.517316	0.5	0.0173156
82	75.10555	0.517316	0.5	0.0173156
82	75.10555	0.517316	0.5	0.0173156
82	75.10555	0.517316	0.5	0.0173156
82	75.10555	0.517316	0.5	0.0173156
83	76.10555	0.550936	0.513158	0.0377777
84	77.10555	0.584194	0.552632	0.0315621
84	77.10555	0.584194	0.552632	0.0315621
84	77.10555	0.584194	0.552632	0.0315621
85	78.10555	0.616859	0.592105	0.0247538
85	78.10555	0.616859	0.592105	0.0247538
85	78.10555	0.616859	0.592105	0.0247538
86	79.10555	0.648714	0.631579	0.0171348
86	79.10555	0.648714	0.631579	0.0171348
86	79.10555	0.648714	0.631579	0.0171348
87	80.10555	0.679556	0.644737	0.0348194
88	81.10555	0.709206	0.710526	-0.00132
88	81.10555	0.709206	0.710526	-0.00132
88	81.10555	0.709206	0.710526	-0.00132
88	81.10555	0.709206	0.710526	-0.00132
88	81.10555	0.709206	0.710526	-0.00132
89	82.10555	0.737506	0.736842	0.0006637
89	82.10555	0.737506	0.736842	0.0006637
90	83.10555	0.764325	0.75	0.0143246
91	84.10555	0.789559	0.776316	0.013243
91	84.10555	0.789559	0.776316	0.013243
92	85.10555	0.813133	0.815789	-0.002657
92	85.10555	0.813133	0.815789	-0.002657
92	85.10555	0.813133	0.815789	-0.002657
93	86.10555	0.834998	0.828947	0.0060511
94	87.10555	0.855135	0.868421	-0.013286
94	87.10555	0.855135	0.868421	-0.013286
94	87.10555	0.855135	0.868421	-0.013286
95	88.10555	0.873548	0.907895	-0.034347
95	88.10555	0.873548	0.907895	-0.034347
95	88.10555	0.873548	0.907895	-0.034347
96	89.10555	0.890264	0.947368	-0.057105
96	89.10555	0.890264	0.947368	-0.057105

96	89.10555	0.890264	0.947368	-0.057105
97	90.10555	0.905331	0.973684	-0.068353
97	90.10555	0.905331	0.973684	-0.068353
98	91.10555	0.918816	1	-0.081184
98	91.10555	0.918816	1	-0.081184
			Lo	0.0625
			Lt	0.1016

Dari kolom terakhir dalam daftar di atas didapat $L_0 = 0.0625$ dengan $n = 76$ dan taraf nyata $0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors didapat $L_t = 0.1016$. Dengan demikian $L_0 < L_t$, simpulannya adalah H_0 diterima, sehingga data penguasaan kalimat efektif (X_1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN 5C

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Variabel Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Y)

Y	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)- S(Zi)]
70	53.6312	0.017454	0.039474	-0.02202
70	53.6312	0.017454	0.039474	-0.02202
70	53.6312	0.017454	0.039474	-0.02202
71	54.6312	0.028343	0.065789	-0.037446
71	54.6312	0.028343	0.065789	-0.037446
72	55.6312	0.044377	0.092105	-0.047729
72	55.6312	0.044377	0.092105	-0.047729
73	56.6312	0.067027	0.105263	-0.038236
74	57.6312	0.097729	0.118421	-0.020692
75	58.6312	0.137659	0.171053	-0.033393
75	58.6312	0.137659	0.171053	-0.033393
75	58.6312	0.137659	0.171053	-0.033393
75	58.6312	0.137659	0.171053	-0.033393
76	59.6312	0.187488	0.197368	-0.00988
76	59.6312	0.187488	0.197368	-0.00988
77	60.6312	0.24715	0.236842	0.010308
77	60.6312	0.24715	0.236842	0.010308
77	60.6312	0.24715	0.236842	0.010308
78	61.6312	0.315692	0.315789	-9.75E-05
78	61.6312	0.315692	0.315789	-9.75E-05
78	61.6312	0.315692	0.315789	-9.75E-05
78	61.6312	0.315692	0.315789	-9.75E-05
78	61.6312	0.315692	0.315789	-9.75E-05
78	61.6312	0.315692	0.315789	-9.75E-05
79	62.6312	0.391245	0.421053	-0.029807
79	62.6312	0.391245	0.421053	-0.029807
79	62.6312	0.391245	0.421053	-0.029807
79	62.6312	0.391245	0.421053	-0.029807
79	62.6312	0.391245	0.421053	-0.029807
79	62.6312	0.391245	0.421053	-0.029807
79	62.6312	0.391245	0.421053	-0.029807
79	62.6312	0.391245	0.421053	-0.029807

80	63.6312	0.471154	0.513158	-0.042004
80	63.6312	0.471154	0.513158	-0.042004
80	63.6312	0.471154	0.513158	-0.042004
80	63.6312	0.471154	0.513158	-0.042004
80	63.6312	0.471154	0.513158	-0.042004
80	63.6312	0.471154	0.513158	-0.042004
80	63.6312	0.471154	0.513158	-0.042004
81	64.6312	0.552245	0.565789	-0.013544
81	64.6312	0.552245	0.565789	-0.013544
81	64.6312	0.552245	0.565789	-0.013544
81	64.6312	0.552245	0.565789	-0.013544
82	65.6312	0.631203	0.684211	-0.053007
82	65.6312	0.631203	0.684211	-0.053007
82	65.6312	0.631203	0.684211	-0.053007
82	65.6312	0.631203	0.684211	-0.053007
82	65.6312	0.631203	0.684211	-0.053007
82	65.6312	0.631203	0.684211	-0.053007
82	65.6312	0.631203	0.684211	-0.053007
82	65.6312	0.631203	0.684211	-0.053007
82	65.6312	0.631203	0.684211	-0.053007
83	66.6312	0.704969	0.736842	-0.031873
83	66.6312	0.704969	0.736842	-0.031873
83	66.6312	0.704969	0.736842	-0.031873
83	66.6312	0.704969	0.736842	-0.031873
84	67.6312	0.771093	0.789474	-0.01838
84	67.6312	0.771093	0.789474	-0.01838
84	67.6312	0.771093	0.789474	-0.01838
84	67.6312	0.771093	0.789474	-0.01838
85	68.6312	0.827966	0.842105	-0.014139
85	68.6312	0.827966	0.842105	-0.014139
85	68.6312	0.827966	0.842105	-0.014139
85	68.6312	0.827966	0.842105	-0.014139
86	69.6312	0.8749	0.881579	-0.006679
86	69.6312	0.8749	0.881579	-0.006679
86	69.6312	0.8749	0.881579	-0.006679
87	70.6312	0.912063	0.934211	-0.022148
87	70.6312	0.912063	0.934211	-0.022148
87	70.6312	0.912063	0.934211	-0.022148
87	70.6312	0.912063	0.934211	-0.022148

88	71.6312	0.940297	0.947368	-0.007071
89	72.6312	0.960879	0.986842	-0.025963
89	72.6312	0.960879	0.986842	-0.025963
89	72.6312	0.960879	0.986842	-0.025963
90	73.6312	0.975275	1	-0.024725
			Lo	0.0103
			Lt	0.1016

Dari kolom terakhir dalam daftar di atas didapat $L_0 = 0.0103$ dengan $n = 76$ dan taraf nyata $0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors didapat $L_t = 0.1016$. Dengan demikian $L_0 < L_t$, simpulannya adalah H_0 diterima, sehingga data penguasaan kalimat efektif (X_1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN 6A

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

$$Y \text{ atas } X_1 \hat{Y} = a + b X_1$$

$$\hat{Y} = a + b X_1$$

Harga-harga a dan b dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{(n \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{(n \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$a = \frac{(6107)(28043) - (1427)(115178)}{76(28043) - (1427)^2}$$

$$a = \frac{171258601 - 164359006}{2131268 - 2036329} = \frac{6889595}{94939} = 72,67$$

$$b = \frac{(76)(115178) - (1427)(6107)}{76(28043) - (1427)^2}$$

$$b = \frac{8753528 - 8714689}{2131268 - 2036329} = \frac{38839}{94939} = 0,40$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh persamaan garis regresi sederhana Y atas X_1 sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 72,67 + 0,40X_1$$

LAMPIRAN 6B

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Y atas X_1 $\hat{Y} = a + b X_2$

$$\hat{Y} = a + b X_2$$

Harga-harga a dan b dapat dicari menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{(n \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{(n \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}$$

$$a = \frac{(6107)(515125) - (6193)(498644)}{76(515125) - (6193)^2}$$

$$a = \frac{3145868375 - 3088102292}{39149500 - 38353249} = \frac{57766083}{796251} = 72,55$$

$$b = \frac{(76)(498644) - (6193)(6107)}{76(515125) - (6193)^2}$$

$$b = \frac{37896944 - 37820651}{39149500 - 38353249} = \frac{76293}{796251} = 0,10$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh persamaan garis regresi sederhana Y atas X_1 sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 72,55 + 0,10X_2$$

Lampiran 7A

Hasil Uji Linearitas dan Signifikansi Regresi Y atas X₁

Di sini akan diuji apakah regresi Y atas X₁, yakni $Y = 72,67 + 0,40 X_1$ linear dan signifikan (berarti). Hipotesis statistik yang dirumuskan:

1. H₀: $\beta = 0$ regresi tidak berarti

H₁: $\beta > 0$ regresi berarti

Jika harga $F_0 > F_t$, regresi “berarti”.

2. H₀: $Y = \alpha + \beta X$ bentuk regresi linear

H₁: $Y > \alpha + \beta X$ bentuk regresi tidak linear

Jika $F_0 < F_t$ maka bentuk regresi “linear”

Untuk keperluan pengujian tersebut, diperlukan rumus dan harga-harga sebagaimana tertuang dalam tabel berikut.

Tabel Analisis Varian (Anava) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	Y ²	-	-
Koefisien a	1	JK (a)	-	-
Regresi b/a	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n - k}$	

Harga-harga dalam tabel di atas diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ (\sum XiY) - \frac{(\sum Xi)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum X_i \left\{ (\sum Y^2) - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Apabila rumus-rumus di atas diterapkan untuk menguji keberartian dan linearitas regresi Y atas X_1 , maka diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$JK (T) = 492537$$

$$JK (a) = \frac{(6112)^2}{76} = 490729,6$$

$$JK (b/a) = 0,40 \left\{ 115178 - \frac{(1427)(6107)}{76} \right\} = 209,0633$$

$$JK (S) = 492537 - 490729,6 - 209,0633 = 1598,345$$

JK (G) dapat dikerjakan setelah data penguasaan kalimat efektif (X_1) dikelompokkan sehingga akan terbentuk pengelompokan susunan data X_1 dan data Y (keterampilan menulis teks eksposisi) sebagaimana ditunjukkan pada tabel pengelompokan pasangan kedua data tersebut berikut.

Tabel Pengelompokan Nilai X_1 dan Y Setelah X_1 dikelompokkan

X_1	k	n	Y	Y^2	$\sum Y^2$	$\sum Y$	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n} - \frac{(\sum Y)^2}{n^2}$
6	1	1	89	7921	7921	89	7921	0
11	2	3	81	6561	20510	248	20501.33	8.666666667
11			82	6724				
11			85	7225				
12	3	2	82	6724	13448	164	13448	0
12			82	6724				
13	4	2	78	6084	12973	161	12960.5	12.5
13			83	6889				
14	5	4	78	6084	27433	331	27390.25	42.75
14			87	7569				
14			84	7056				
14			82	6724				

15	6	2	72	5184	11425	151	11400.5	24.5
15			79	6241				
16	7	5	84	7056	31406	396	31363.2	42.8
16			78	6084				
16			80	6400				
16			75	5625				
16			79	6241				
17	8	9	78	6084	54528	700	54444.44	83.55555556
17			77	5929				
17			78	6084				
17			79	6241				
17			80	6400				
17			81	6561				
17			70	4900				
17			80	6400				
17			77	5929				
18			9	8				
18	73	5329						
18	79	6241						
18	82	6724						
18	79	6241						
18	80	6400						
18	74	5476						
18	79	6241						
19	10	5			80	6400	30806	392
19			80	6400				
19			79	6241				
19			82	6724				
19			71	5041				
20	11	5	82	6724	32410	402	32320.8	89.2
20			83	6889				
20			83	6889				
20			82	6724				
20			72	5184				
21	12	11	86	7396	73411	897	73146.27	264.7272727
21			81	6561				
21			77	5929				
21			83	6889				
21			82	6724				

21			87	7569				
21			86	7396				
21			84	7056				
21			85	7225				
21			75	5625				
21			71	5041				
22	13	6	85	7225	39324	484	39042.67	281.3333333
22			78	6084				
22			89	7921				
22			75	5625				
22			87	7569				
22			70	4900				
23	14	5	84	7056	34665	415	34445	220
23			87	7569				
23			86	7396				
23			70	4900				
23			88	7744				
24	15	2	85	7225	15146	174	15138	8
24			89	7921				
25	16	2	75	5625	12186	156	12168	18
25			81	6561				
26	17	4	76	5776	26052	322	25921	131
26			80	6400				
26			76	5776				
26			90	8100				
JK(G)								1365.107828

Keterangan:

Y: Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

X₁: Penguasaan Kalimat Efektif

$$JK (TC) = JK (S) - JK(G)$$

$$JK (TC) = 1598,345 - 1365,108 = 233,237$$

Dari tabel pengelompokan di atas diperoleh 17 k (kelompok) dalam X₁. Dengan demikian, telah terpenuhi semua harga yang diperlukan untuk analisis. Selanjutnya, disusun tabel Anava untuk regresi linear Y atas X₁ sebagai berikut:

Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 72,67 + 0,40 X_1$

Sumber Variasi	dk	JK	rjk	Fo	Ft
Total	76	492537	6480.75	-	-
regresi a	1	490729.6	490729.5921	-	-
Regresi (b/a)	1	209.0633	209.0633156	9.68	3.97
sisa	74	1598.345	21.59925107		
Tuna Cocok	15	233.24	15.54911672	0.67	1.84
Galat	59	1365.11	23.13742082		

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

KT = Kuadrat Tengah

Fo = Nilai F hasil penelitian (observasi)

Ft = Nilai F dari tabel

Bagian atas guna menguji signifikansi (keberartian) regresi, sedangkan bagian bawah guna menguji linearitas regresi.

Dari daftar distribusi F pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan **dk** pembilang 1 dan **dk** penyebut 76 (untuk hipotesis nol (1), bahwa regresi tidak berarti) diperoleh Ft sebesar 3,97 dan dengan **dk** pembilang 15 dan **dk** penyebut 59 (untuk hipotesis nol (2), bahwa regresi linear) diperoleh Ft sebesar 1,84. Tampak bahwa hipotesis nol (1) ditolak (karena **Fo > Ft**); jadi koefisien arah regresi nyata sifatnya sehingga dari segi ini regresi yang diperoleh **signifikan** atau **berarti**. Sebaliknya hipotesis nol (2) diterima (karena **Fo < Ft**); jadi diterima pernyataan bahwa bentuk regresi **linear**.

Lampiran 7B

Hasil Uji Linearitas dan Signifikansi Regresi Y atas X₂

Di sini akan diuji apakah regresi Y atas X₂, yakni $Y = 72,55 + 0,10 X_2$ linear dan signifikan (berarti). Hipotesis statistik yang dirumuskan:

3. H₀: $\beta = 0$ regresi tidak berarti

H₁: $\beta > 0$ regresi berarti

Jika harga $F_0 > F_t$, regresi “berarti”.

4. H₀: $Y = \alpha + \beta X$ bentuk regresi linear

H₁: $Y > \alpha + \beta X$ bentuk regresi tidak linear

Jika $F_0 < F_t$ maka bentuk regresi “linear”

Untuk keperluan pengujian tersebut, diperlukan rumus dan harga-harga sebagaimana tertuang dalam tabel berikut.

Tabel Analisis Varian (Anava) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	Y ²	-	-
Koefisien a	1	JK (a)	-	-
Regresi b/a	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n - k}$	

Harga-harga dalam tabel di atas diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ (\sum XiY) - \frac{(\sum Xi)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum Xi \left\{ (\sum Y^2) - \frac{(\sum Xi)(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Apabila rumus-rumus di atas diterapkan untuk menguji keberartian dan linearitas regresi Y atas X₁, maka diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$JK (T) = 492537$$

$$JK (a) = \frac{(6112)^2}{76} = 490729,6$$

$$JK (b/a) = 0,10 \left\{ 498644 - \frac{(6193)(6107)}{76} \right\} = 96,18466$$

$$JK (S) = 492537 - 490729,6 - 96,18466 = 1711,223$$

JK (G) dapat dikerjakan setelah data penguasaan kalimat efektif (X₂) dikelompokkan sehingga akan terbentuk pengelompokan susunan data X₂ dan data Y (keterampilan menulis teks eksposisi) sebagaimana ditunjukkan pada tabel pengelompokan pasangan kedua data tersebut berikut.

Tabel Pengelompokan Nilai X₂ dan Y Setelah X₂ dikelompokkan

X ₂	k	n	Y	Y ²	$\sum Y^2$	$\sum Y$	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$
43	1	1	89	7921	7921	89	7921	0
52	2	2	81	6561	13285	163	13284.5	0.5
52			82	6724				
56	3	1	85	7225	7225	85	7225	0
57	4	1	82	6724	6724	82	6724	0
64	5	2	82	6724	12808	160	12800	8
64			78	6084				
66	6	3	83	6889	20542	248	20501.33	40.66666667
66			78	6084				
66			87	7569				
71	7	1	84	7056	7056	84	7056	0
72	8	3	82	6724	18149	233	18096.33	52.66666667

72			72	5184				
72			79	6241				
74	9	3	84	7056	19540	242	19521.33	18.66666667
74			78	6084				
74			80	6400				
75	10	2	75	5625	11866	154	11858	8
75			79	6241				
76	11	3	78	6084	18097	233	18096.33	0.666666667
76			77	5929				
76			78	6084				
77	12	1	79	6241	6241	79	6241	0
78	13	4	80	6400	24261	311	24180.25	80.75
78			81	6561				
78			70	4900				
78			80	6400				
79	14	2	77	5929	12170	156	12168	2
79			79	6241				
80	15	1	73	5329	5329	73	5329	0
81	16	2	79	6241	12965	161	12960.5	4.5
81			82	6724				
82	17	6	79	6241	37158	472	37130.67	27.33333333
82			80	6400				
82			74	5476				
82			79	6241				
82			80	6400				
82			80	6400				
83	18	1	79	6241	6241	79	6241	0
84	19	3	82	6724	18489	235	18408.33	80.66666667
84			71	5041				
84			82	6724				
85	20	3	83	6889	20502	248	20501.33	0.666666667
85			83	6889				
85			82	6724				
86	21	3	72	5184	19141	239	19040.33	100.6666667
86			86	7396				
86			81	6561				
87	22	1	77	5929	5929	77	5929	0
88	23	5	83	6889	35634	422	35616.8	17.2
88			82	6724				

88			87	7569				
88			86	7396				
88			84	7056				
89	24	2	85	7225	12850	160	12800	50
89			75	5625				
90	25	1	71	5041	5041	71	5041	0
91	26	2	85	7225	13309	163	13284.5	24.5
91			78	6084				
92	27	3	89	7921	21115	251	21000.33	114.6666667
92			75	5625				
92			87	7569				
93	28	1	70	4900	4900	70	4900	0
94	29	3	84	7056	22021	257	22016.33	4.666666667
94			87	7569				
94			86	7396				
95	30	3	70	4900	19869	243	19683	186
95			88	7744				
95			85	7225				
96	31	3	89	7921	20107	245	20008.33	98.66666667
96			75	5625				
96			81	6561				
97	32	2	76	5776	12176	156	12168	8
97			80	6400				
98	33	2	76	5776	13876	166	13778	98
98			90	8100				
JK(G)								1027.45

Keterangan:

Y: Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

X₂: Minat Membaca

JK (TC) = JK (S) – JK (G)

JK (TC) = 1711,223 – 1027,45 = 683,7732

Dari tabel pengelompokan di atas diperoleh 33 k (kelompok) dalam X₂. Dengan demikian, telah terpenuhi semua harga yang diperlukan untuk analisis. Selanjutnya, disusun tabel Anava untuk regresi linear Y atas X₂ sebagai berikut:

Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 72,55 + 0,10 X_2$

Sumber Variasi	Dk	JK	rjk	fh	ft
Total	76	492537	6480.75	-	-
regresi a	1	490729.6	490729.5921	-	-
Regresi (b/a)	1	96.18466	96.18465734	4.16	3.97
sisa	74	1711.223	23.12463834		
Tuna Cocok	31	683.77	22.05720121	0.92	1.72
Galat	43	1027.45	23.89418605		

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

KT = Kuadrat Tengah

Fo = Nilai F hasil penelitian (observasi)

Ft = Nilai F dari tabel

Bagian atas guna menguji signifikansi (keberartian) regresi, sedangkan bagian bawah guna menguji linearitas regresi.

Dari daftar distribusi F pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan **dk** pembilang 1 dan **dk** penyebut 76 (untuk hipotesis nol (1), bahwa regresi tidak berarti) diperoleh Ft sebesar 3,97 dan dengan **dk** pembilang 31 dan **dk** penyebut 43 (untuk hipotesis nol (2), bahwa regresi linear) diperoleh Ft sebesar 1,72. Tampak bahwa hipotesis nol (1) ditolak (karena **Fo > Ft**); jadi koefisien arah regresi nyata sifatnya sehingga dari segi ini regresi yang diperoleh **signifikan** atau **berarti**. Sebaliknya hipotesis nol (2) diterima (karena **Fo < Ft**); jadi diterima pernyataan bahwa bentuk regresi **linear**.

Lampiran 8A

Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dan Y

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum x_1 Y - (\sum x_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{76(115178) - (1427)(6107)}{\sqrt{\{(76)(28043) - (1427)^2\} \{76(492537) - (6107)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{8753528 - 8714689}{\sqrt{\{(2131268) - (2036329)\} \{(37432812) - (37295449)\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{38839}{\sqrt{(94939)(137365)}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{38839}{\sqrt{13041105857}} = \frac{38839}{114197,66} = 0,34$$

Lampiran 8B

Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dan Y

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{n \sum x_2Y - (\sum x_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}\{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$rx_2y = \frac{76(498644) - (6193)(6107)}{\sqrt{\{(76)(515125) - (6193)^2\}\{76(492537) - (6107)^2\}}}$$

$$rx_2y = \frac{37896944 - 37820651}{\sqrt{\{(39149500) - (38353249)\}\{(37432812) - (37295449)\}}}$$

$$rx_2y = \frac{76293}{\sqrt{(796251)(137363)}}$$

$$rx_2y = \frac{76293}{\sqrt{109375426113}} = \frac{76293}{330719,6} = 0,23$$

Lampiran 9A

Hasil Uji Signifikansi (Keberartian) Koefisien Korelasi Sederhana X_1 dan Y

Disini akan diuji apakah rumus koefisien korelasi ($r_{x_1y} = 0,34$) yang telah diperoleh berarti atau tidak. Rumus yang digunakan untuk keperluan itu adalah berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,34\sqrt{76-2}}{\sqrt{1-0,34^2}}$$

$$t = \frac{0,34\sqrt{74}}{\sqrt{1-0,1156}}$$

$$t = \frac{0,34 \times 8,6023}{\sqrt{0,8844}}$$

$$t = \frac{2,9248}{0,9404} = 3,11$$

Dari daftar distribusi t untuk $dk = n-2 = 76-2 = 74$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,993$. Dengan demikian t yang diperoleh berkaitan dengan uji keberartian $t_{x_1y} (3,11) > t_{tabel} (tt) 1,993$. Simpulannya ialah $r_{x_1y} =$ sebesar $0,34$ **berarti** atau **signifikan**.

Lampiran 9B

Hasil Uji Signifikansi (Keberartian) Koefisien Korelasi Sederhana X_2 dan Y

Disini akan diuji apakah rumus koefisien korelasi ($r_{x_2y} = 0,23$) yang telah diperoleh berarti atau tidak. Rumus yang digunakan untuk keperluan itu adalah berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,23\sqrt{76-2}}{\sqrt{1-0,23^2}}$$

$$t = \frac{0,23\sqrt{74}}{\sqrt{1-0,0529}}$$

$$t = \frac{0,23 \times 8,6023}{\sqrt{0,9471}}$$

$$t = \frac{1,978529}{0,9732} = 2,03$$

Dari daftar distribusi t untuk $dk = n-2 = 76-2 = 74$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,993$. Dengan demikian t yang diperoleh berkaitan dengan uji keberartian $t_{x_2y} (2,03) > t_{tabel} (tt) 1,993$. Simpulannya ialah $r_{x_1y} =$ sebesar 0,23 **berarti** atau **signifikan**.

Lampiran 10

Hasil Analisis Regresi Linear Ganda Y atas X₁ dan X₂

Persamaan regresi yang dicari adalah sebagai berikut $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$
Koefisien b_0 ; b_1 ; dan b_2 dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b_0 = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Agar rumus di atas dapat digunakan, akan dicari dahulu harga-harga yang diperlukan yaitu:

1. Menghitung rata-rata

$$Y = \sum Y/n = 6107/76 = 80,35$$

$$X_1 = \sum X_1/n = 1427/76 = 18,78$$

$$X_2 = \sum X_2/n = 6174/76 = 81,49$$

2. Menghitung standart deviasi

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} = 492537 - \frac{(6107)^2}{76} = 1807,41$$

$$\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} = 28043 - \frac{(1427)^2}{76} = 1249,2$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} = 515125 - \frac{(6193)^2}{76} = 10476,9$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} = 115178 - \frac{(1427)(6107)}{76} = 511,03$$

$$\begin{aligned} \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} = 498644 - \frac{(6193)(6107)}{76} \\ &= 1003,86 \end{aligned}$$

$$\sum x_1x_2 = \sum x_1x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} = 117200 - \frac{(1427)(6193)}{76} = 918,28$$

Selanjutnya, nilai-nilai di atas dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(10476,9)(511,03) - (918,28)(1003,86)}{(1249,2)(10476,9) - (918,28)^2}$$

$$= \frac{(5354010,21) - (921824,5608)}{(13087743,48) - (843238,1584)} = \frac{4432185,65}{12244505,32} = 0,36$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(1249,2)(1003,86) - (918,28)(511,03)}{(1249,2)(10476,9) - (918,28)^2}$$

$$b_2 = \frac{(1254021,912) - (469268,6284)}{(13087743,48) - (843238,1584)} = \frac{784753,28}{12244505,32} = 0,06$$

$$b_0 = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$= (80,35) - (0,36)(18,78) - (0,06)(81,49)$$

$$= (80,35) - (6,76) - (4,88)$$

$$= 68,71$$

Dari perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi ganda Y atas X_1X_2 sbb:

$$\hat{Y} = 68,56 + 0,36X_1 + 0,06X_2$$

Lampiran 11

Hasil Uji Signifikansi (Keberartian) Regresi Linear Ganda

Di sini akan diuji apakah regresi yang telah diperoleh terutama yang berkaitan dengan koefisien regresi ganda secara keseluruhan berarti. Rumus yang digunakan untuk keperluan itu adalah:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n-k)}$$

$$\begin{aligned} JK(Reg) &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y \\ &= (0,36)(511,03) + (0,06)(1003,86) \\ &= (183,9708) + (60,2316) \\ &= \mathbf{244,20} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= \sum y^2 - JK(Reg) \\ &= (1807,41) - (244,20) \\ &= \mathbf{1563,21} \end{aligned}$$

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n-k)}$$

$$F = \frac{(244,20)/2}{(1563,21)/(76-2-1)}$$

$$F = \frac{122,1}{21,41}$$

$$\mathbf{F = 5,70}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil pengujian keberartian regresi linear ganda $F_0 = 5,70$ dan F_t untuk dk pembilang 2 dan dk penyebut $(n-k-1) = 73$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh F_t sebesar 3,12. Tampak bahwa $F_0 > F_t$, yang berarti F_0 **signifikan**, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi linear ganda di atas **signifikan**.

Lampiran 12

Hasil Analisis Korelasi Ganda antara X_1X_2 dan Y

Untuk menghitung koefisien korelasi ganda antara X_1X_2 dan Y ($R_{y.12}$)

$$\begin{aligned} R_y^2 &= \frac{JK(Reg)}{\sum y^2} \\ &= \frac{(244,20)}{(1807,41)} = 0,1351 \end{aligned}$$

Jadi $R_{y.12} = \sqrt{(0,1351)} = 0,3675$ dibulatkan 0,37

Lampiran 13

Hasil Uji Signifikansi (keberartian)

Koefisien Korelasi Ganda antara X_1X_2 dan Y

Di sini akan diuji apakah koefisien korelasi sebesar 0,85 berarti atau tidak. Rumus yang digunakan untuk keperluan itu adalah:

$$F = \frac{R_{y.12}^2/k}{(1 - R_{y.12}^2)/(n - k - 1)}$$

$$F = \sqrt{\frac{(0,3675)/2}{(1 - (0,3675)/(76 - 2 - 1)}}$$

$$F = \sqrt{\frac{(0,1837)}{(0,00866)}}$$

$$F = \sqrt{21,2125}$$

$$F = 4,60$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil pengujian koefisien korelasi ganda $F_0 = 4,60$, sedangkan dari daftar distribusi F dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 73 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh F_t sebesar **3,12**. Tampak bahwa $F_0 > F_t$, yang berarti F_0 signifikan. Simpulannya ialah koefisien korelasi ganda sebesar 0,37 berarti (**signifikan**).

Lampiran 14A

Kontribusi X_1 terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X_1 (Penguasaan Kalimat Efektif) terhadap variabel Y (Keterampilan Menulis Teks Eksposisi) ditentukan dengan jalan mengkuadratkan koefisien korelasi sederhana X_1 dengan Y (r_{y1}) yang diperoleh, yaitu 0,3401. Lalu dikalikan seratus persen sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut.

$$(r_{x1y})^2 \times 100\% = (0,3401)^2 \times 100\% = 0,116 \times 100\% = 11,6\%$$

Dengan demikian variabel X_1 (Penguasaan Kalimat Efektif) terhadap Y (Keterampilan Menulis Teks Eksposisi) sebesar **11,6%**.

Lampiran 14B

Kontribusi X_2 terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X_2 (Minat Membaca) terhadap variabel Y (Keterampilan Menulis Teks Eksposisi) ditentukan dengan jalan mengkuadratkan koefisien korelasi sederhana X_2 dengan Y (r_{y2}) yang diperoleh, yaitu 0,2307. Lalu dikalikan seratus persen sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut.

$$(r_{x_1y})^2 \times 100\% = (0,2307)^2 \times 100\% = 0,0532 \times 100\% = 5,32\%$$

Dengan demikian variabel X_2 (Minat Membaca) terhadap Y (Keterampilan Menulis Teks Eksposisi) sebesar **5,32%**.

Lampiran 14C

Kontribusi X_1X_2 terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X_1X_2 (Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca) secara bersama-sama memberi sumbangan terhadap variabel Y (Keterampilan Menulis Teks Eksposisi) ditentukan dengan jalan mengkuadratkan koefisien korelasi ganda X_1X_2 dengan Y $(r_{y12})^2$ yang diperoleh, yaitu 0,3401. Lalu dikalikan seratus persen sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut.

$$(r_{x_1x_2y})^2 \times 100\% = (0,3675)^2 \times 100\% = 0,7149 \times 100\% = 13,5\%$$

Dengan demikian variabel X_1X_2 (Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca) secara bersama-sama memberi sumbangan (kontribusi) terhadap Y (Keterampilan Menulis Teks Eksposisi) sebesar **13,5%**.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NGAWI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3**

Jalan Raya Solo 353 Mantingan 63257
Telepon (0351) 671311; Faksimili (0351) 671311;
Website : www.man3ngawi.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 045/MA.13.15.03/04/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Masrukhin, M.Pd
2. NIP : 197310052005011002
3. Pangkat Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
4. Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

1. Nama : Tirta Sari
2. NIM : 196151058
3. Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
4. Program Study : S.1 Tadris Bahasa Indonesia
5. Universitas : Universitas Raden Mas Said Surakarta
(UIN Surakarta)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MAN 3 Ngawi tanggal 03 s.d 10 April 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan Antara Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAN 3 Ngawi Tahun Ajaran 2022/2023"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%
2	digilib.uns.ac.id Internet Source	2%
3	docobook.com Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
9	adoc.pub Internet Source	1%
